



**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR
“MENULIS TEKS PROSEDUR POKOK BAHASAN *CUSTOM MADE*
WOMEN’S OUTWEAR” UNTUK KELAS XI TATA BUSANA
SMK NEGERI 1 TEGALSARI**

SKRIPSI

Oleh

**Devita Endah Anggraini
NIM 150210402023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR
“MENULIS TEKS PROSEDUR POKOK BAHASAN *CUSTOM MADE
WOMEN’S OUTWEAR*” UNTUK KELAS XI TATA BUSANA
SMK NEGERI 1 TEGALSARI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

**Devita Endah Anggraini
NIM 150210402023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR
“MENULIS TEKS PROSEDUR POKOK BAHASAN *CUSTOM MADE*
WOMEN’S OUTWEAR” UNTUK KELAS XI TATA BUSANA
SMK NEGERI 1 TEGALSARI**

SKRIPSI

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

	Oleh
Nama	: Devita Endah Anggraini
NIM	: 150210402023
Angkatan Tahun	: 2015
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 14 Januari 1997
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

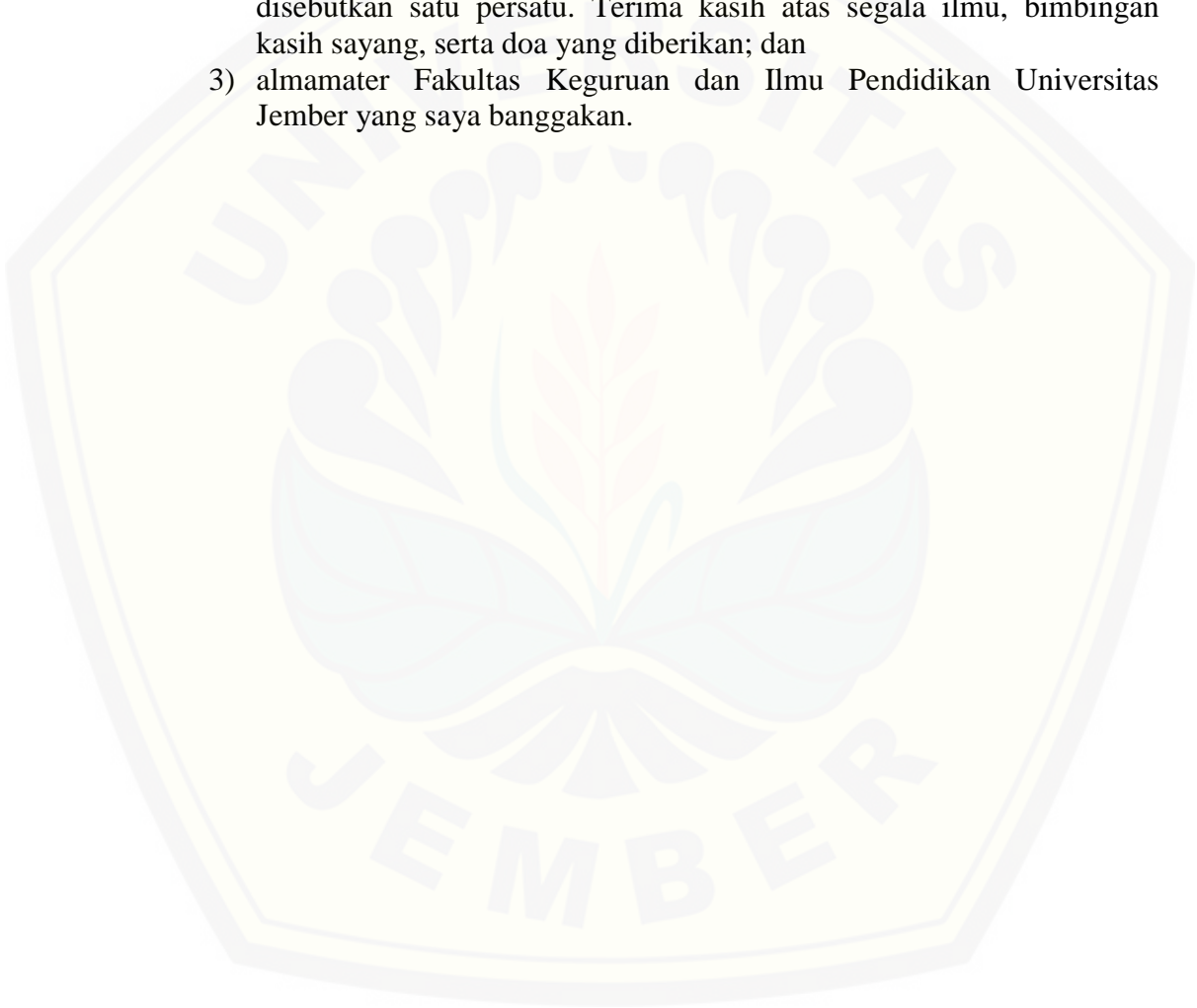
Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP. 19600312 198601 2 001

Drs. Parto, M.Pd.
NIP. 19631116 198903 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya ilmiah berharga yang tidak lepas dari kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Terdapat beberapa pihak yang berperan penting memberi dukungan kepada saya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa syukur mengucapkan Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua, Ibunda Rita Puspitasari, S.E., dan Ayahanda Dadik Setijadi, S.E., yang selalu saya hormati dan saya sayangi, dan juga Adikku Anggita Endah Setiarini terima kasih atas doa, kasih sayang yang tulus, serta motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 2) guru-guru sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan kasih sayang, serta doa yang diberikan; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.



MOTTO

Hikmah terbesar yang kuhirup: kerja keras, perjuangan, ketekunan, kesungguhan,
ternyata bukan slogan mustahil

(Merry Riana)¹

Berani tanpa disertai kesabaran, akan membunuhmu. Ambisius tanpa kesabaran,
dapat memusnahkan karir yang paling menjanjikan

(Tung Desem Waringin)²



¹ <https://twitter.com/merryriana/status/529651937508356096>

² <https://twitter.com/tungdw/status/291031958975299585>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita Endah Anggraini

NIM : 150210402023

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Skripsi yang berjudul Pengembangan Model Bahan Ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari adalah benar-benar hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2019
Yang menyatakan

Devita Endah Anggraini
NIM. 150210402023

HALAMAN PEMBIMBINGAN

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR
“MENULIS TEKS PROSEDUR POKOK BAHASAN *CUSTOM MADE*
WOMEN’S OUTWEAR” UNTUK KELAS XI TATA BUSANA
SMK NEGERI 1 TEGALSARI**

SKRIPSI

Oleh

Devita Endah Anggraini
NIM. 150210402023

Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Arju Muti’ah, M.Pd.
Pembimbing Anggota : Drs. Parto, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengembangan Model Bahan Ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari oleh Devita Endah Anggraini telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 20 Desember 2019
Pukul : 08.50 – 10.30 WIB
Tempat : Gd. III/35 D 202 (R. Ujian)

Ketua, Tim Penguji,
Sekertaris,

Dr. Arju Muti’ah, M.Pd.
NIP. 19600312 198601 2 001

Drs. Parto, M.Pd.
NIP. 19631116 198903 1 001

Anggota I

Anggota II,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012 200501 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Model Bahan Ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari; Devita Endah Anggraini; 150210402023; 2019; 137 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif diperlukan adanya fasilitas belajar yang mendukung motivasi belajar siswa pada materi menulis teks prosedur. Pengembangan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” merupakan salah satu alternatif untuk menyalurkan pengetahuan siswa kelas XI SMK dalam bidang keahlian tata busana. Pembelajaran yang memadukan materi bahasa Indonesia dengan pokok bahasan pembelajaran produktif tata busana dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur yang berkualitas dan bermanfaat. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: 1) spesifikasi model bahan ajar “menulis teks prosedur pokok bahasan *custom made women’s outwear*” untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, 2) prosedur pengembangan model bahan ajar “menulis teks prosedur pokok bahasan *custom made women’s outwear*” untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, 3) validitas model bahan ajar “menulis teks prosedur pokok bahasan *custom made women’s outwear*” untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, 4) penerapan model bahan ajar “menulis teks prosedur pokok bahasan *custom made women’s outwear*” untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, dan 5) respon siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari terhadap model bahan ajar “menulis teks prosedur pokok bahasan *custom made women’s outwear*”.

Rancangan penelitian ini menggunakan pengembangan model 4-D yang diadaptasi menjadi 3-P yaitu Penetapan (*Define*), Perancangan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Model ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan produk berupa model bahan ajar. Produk yang dikembangkan ini divalidasi oleh validator ahli dan praktisi, yaitu: (1) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) validator ahli bahasa, (3) validator ahli materi *custom made women’s outwear*, (4) validator kegrafikaan, dan (5) validator

praktisi atau guru bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini memaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) spesifikasi produk model bahan ajar yang dikembangkan, (2) prosedur pengembangan produk, (3) persentase kualifikasi kelayakan produk, (4) persentase skor praktik, dan (5) persentase skor uji coba produk.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penyusunan produk dilakukan dengan langkah (1) mengumpulkan material model bahan ajar berupa materi menulis teks prosedur dan pokok bahasan *custom made women's outwear*, (2) menguraikan KD 3.2 dan 4.2 materi ajar teks prosedur pokok bahasan *custom made women's outwear* menjadi rumusan indikator, dan (3) menyusun sajian materi dalam model bahan ajar. *Kedua*, pengembangan produk dilakukan dengan langkah (1) tahap penetapan (*define*) meliputi analisis awal (*front-end analysis*), analisis siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), dan perumusan tujuan pembelajaran (*specifying intruotional objectives*), (2) tahap perencanaan (*design*) meliputi pemilihan format (*format selection*), dan desain awal (*initial design*), dan (3) tahap pengembangan (*develop*) meliputi validasi ahli dan praktisi (*expert appraisal*), dan uji coba produk (*development testing*). *Ketiga*, produk divalidasi terkait dengan empat aspek kelayakan meliputi substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Berdasarkan penilaian validator ahli dan praktisi produk memiliki kualifikasi sangat layak digunakan sebagai sumber ajar dan diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks prosedur (89%). *Keempat*, penerapan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk kelas XI SMK memiliki kualifikasi baik untuk digunakan sebagai sumber ajar menulis teks prosedur dan diimplementasikan dalam pembelajaran (80,8%). *Kelima*, respon siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari setelah menggunakan produk pada pembelajaran menulis teks prosedur memiliki kualifikasi baik (81,4%). Kriteria baik yang dimaksudkan adalah membuat siswa kreatif, rasa ingin tahu, dan kerja keras.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Dengan Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari dapat disarankan sebagai berikut: (1) Siswa kelas XI Tata Busana SMK disarankan untuk menggunakan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” agar menguasai materi menulis teks prosedur dan bidang keahlian tata busana, (2) Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memanfaatkan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” sebagai bahan alternatif yang sesuai dengan bidang keahlian siswa kelas XI Tata Busana SMK, dan (3) Peneliti yang sebidang ilmu disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sampai tahap penyebaran (*disseminate*). Jika penelitian ini dilanjutkan, peneliti disarankan dapat meningkatkan kualitas sajian model bahan ajar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Model Bahan Ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Annur Rofiq, MA., M.Sc., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
- 4) Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 5) Dr. Arju Muti’ah, M.Pd., dan Drs. Parto, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran, serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 6) Dr. Sukatman, M.Pd., dan Bambang Edi Purnomo, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran, guna memberikan saran dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 7) Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd., Ika Yunita, S.Pd., dan Erick Vitmay Hermawan, S.Pd., yang telah menjadi validator modul sebelum diimplementasikan;
- 8) seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini;
- 9) keluarga besar Wahid dan keluarga besar Alm. Adi Siswoyo, terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 10) Mas Edi Kurniawan, S.S., yang selalu sabar mendampingi, memotivasi serta mendoakan;
- 11) adik-adik siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari, yang telah membantu penulis dengan bersedia bekerja sama untuk kelancaran penelitian ini.
- 12) Nila Citra Hayyuningratri, S.Pd., Syamsul Arifin, Annisa Rahmawati, Karinda Fitria Noza, dan Leonie Candrasari yang menjadi teman diskusi untuk kelancaran penelitian ini.
- 13) sahabatku Dina Lutfiani, S.Pd., Ulfa Oktafia Maharani, S.Pd., Dias Febiolinesa W, S.Pd., Lia Zanubah A, S.Pd., Khurotul Akhyun R, Siti Maisaroh, Evadatul Khusnah, Akbar Maulana, Yuliati, Virda Fauziyah, serta

teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan

- 14) semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan kebahagiaan yang berlipat ganda. Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 20 Desember 2019
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	ii
Halaman Pengajuan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Pernyataan	vi
Halaman Pembimbingan	vii
Halaman Pengesahan	viii
Ringkasan	ix
Prakata	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Spesifikasi Produk yang dikembangkan	6
1.5 Manfaat Penelitian Pengembangan	7
1.6 Keterbatasan Penelitian Pengembangan	8
1.7 Definisi Operasional	8
Bab 2. Tinjauan Pustaka	10
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
2.2 Bahan Ajar	12
2.2.1 Pengertian Bahan Ajar	12
2.2.2 Fungsi Bahan Ajar	13
2.3 Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	14
2.3.1 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar	14
2.3.2 Menyusun Peta Bahan Ajar	14
2.3.3 Membuat Bahan Ajar Berdasarkan Struktur	15
2.4 Pengembangan Model Bahan Ajar	16
2.4.1 Struktur Model Bahan Ajar	16
2.4.2 Prosedur Penyusunan Model Bahan Ajar	17
2.4.3 Kriteria Penilaian Model Bahan Ajar	19
2.5 Teks Prosedur	20
2.6 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur	22
2.6.1 Pengertian Menulis	22
2.6.2 Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur	23
2.7 Pokok Bahasan <i>Custom Made Women's Outwear</i> Sebagai Sumber Model Bahan Ajar	26
2.7.1 <i>Custom Made Busana Women's Outwear</i>	26
2.7.2 Materi <i>Custom Made Women's Outwear</i>	27

Bab 3. Metodologi Penelitian Pengembangan	27
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	27
3.2 Pengembangan dengan Model 4-D	27
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Instrumen Penelitian	37
3.7 Prosedur Penelitian	39
Bab 4. Hasil dan Pembahasan	42
4.1 Spesifikasi Model bahan ajar yang Dikembangkan	42
4.1.1 Bagian Pembuka	42
4.1.2 Bagian Inti	46
4.1.3 Bagian Penutup	50
4.2 Prosedur Pengembangan Model Bahan Ajar	52
4.3 Validitas Model Bahan Ajar	61
4.3.1 Validitas Substansi dan Konstruksi	61
4.3.2 Validitas Penyajian	63
4.3.3 Validitas Kebahasaan	64
4.3.4 Validitas Kegrafikaan	67
4.4 Penerapan Model Bahan Ajar	70
4.5 Respon Penggunaan Model Bahan Ajar	71
Bab 5. Penutup	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
Daftar Pustaka	74
Lampiran-lampiran	76

DAFTAR TABEL

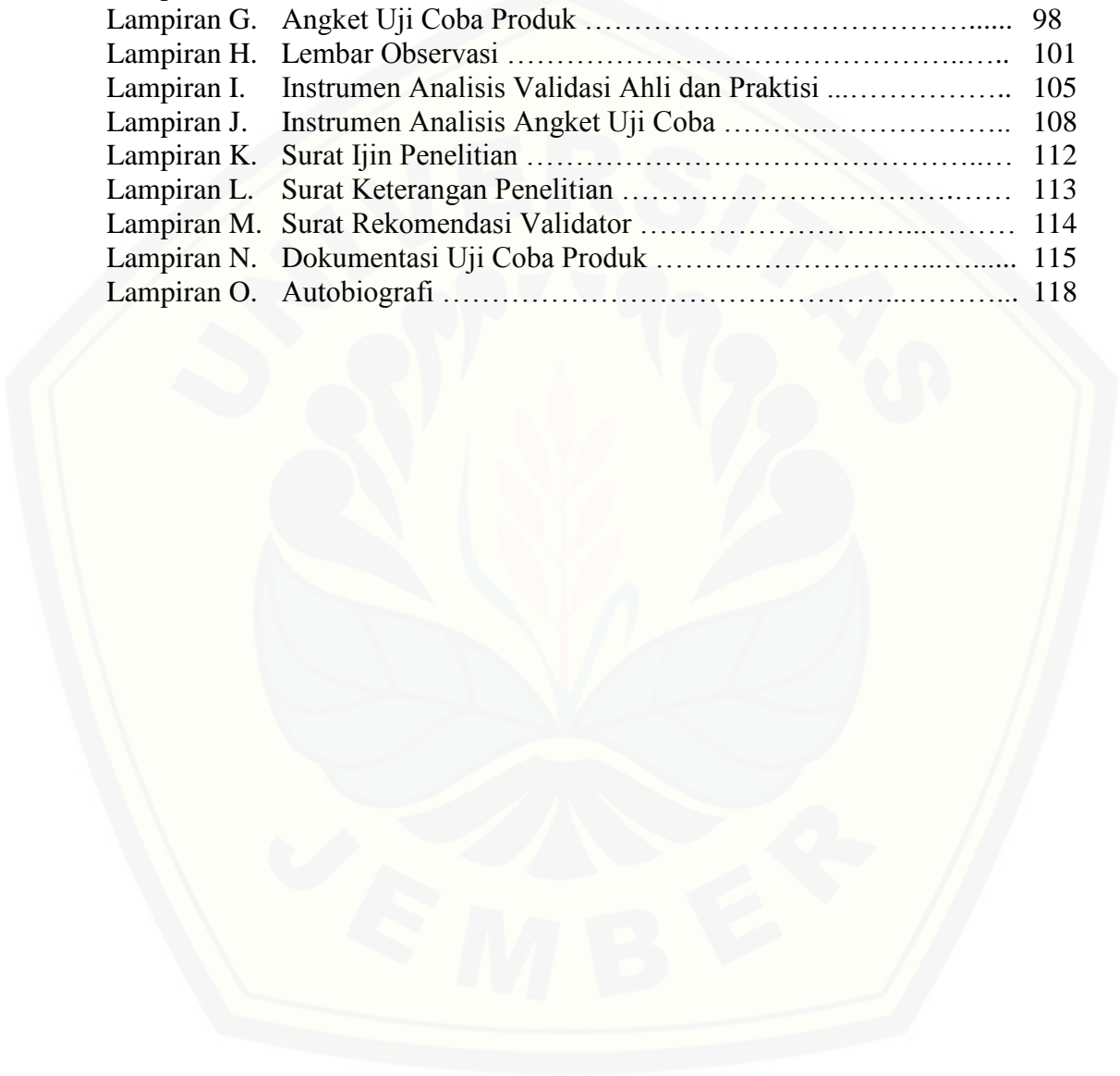
	Halaman
2.1 Penyusunan Peta Bahan Ajar	15
3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D	28
3.2 Identitas dan Kode Validator	31
3.3 Proses Validasi	32
3.4 Analisis dan Kualifikasi Produk	37
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	38
3.6 Instrumen Penganalisis Data	39
4.1 Hasil Analisis Konsep	53
4.2 Struktur Penyusunan Produk	54
4.3 Hasil Validitas Substansi dan Konstruksi Produk	61
4.4 Hasil Validitas Penyajian Produk	64
4.5 Hasil Validitas Kebahasaan Produk	65
4.6 Hasil Validitas Kegrafikaan Produk	67
4.7 Hasil Validitas Kelayakan Produk	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Sampul Model Bahan Ajar	42
4.2 Halaman Hak Cipta	43
4.3 Halaman Kata Pengantar	44
4.4 Halaman Sajian Isi Model Bahan Ajar	44
4.5 Halaman Kompetensi dan Indikator	45
4.6 Halaman Daftar Isi	45
4.7 Peta Pembelajaran	46
4.8 Pendahuluan	47
4.9 Uraian Materi	48
4.10 Penugasan	48
4.11 Refleksi	49
4.12 Rangkuman	49
4.13 Glosarium	50
4.14 Daftar Pustaka	50
4.15 Kunci Jawaban	51
4.16 Biografi Penulis	51
4.17 Sampul Sebelum Revisi	55
4.18 Sampul Setelah Revisi	57
4.19 Penambahan Halaman Tabel Kompetensi dan Indikator	57
4.20 Perbaikan Gambar <i>Outwear</i> Kaftan Lengan Panjang	58
4.21 Penambahan Sumber Gambar	58
4.22 Penambahan Daftar Gambar pada Daftar Pustaka	59
4.23 Kesalahan Penulisan pada Halaman 9	59
4.24 Perbaikan Penulisan pada Halaman 9	59
4.25 Tampilan Sajian Materi Setelah Revisi	60
4.26 Siswa Membentuk Kelompok Diskusi	115
4.27 Siswa Mendiskusikan Materi dengan Siswa Lain	115
4.28 Guru Menjelaskan Materi pada Model Bahan Ajar	116
4.29 Suasana Pembelajaran Menggunakan Model Bahan Ajar	116
4.30 Siswa Mengerjakan Latihan pada Model Bahan Ajar	117
4.31 Foto Bersama Siswa dan Guru Setelah Pembelajaran	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian Pengembangan	77
Lampiran B. Lembar Validasi Ahli Pembelajaran	81
Lampiran C. Lembar Validasi Ahli Bahasa	84
Lampiran D. Lembar Validasi Ahli Materi	86
Lampiran E. Lembar Validasi Ahli Kegrafikaan	89
Lampiran F. Lembar Validasi Praktisi	92
Lampiran G. Angket Uji Coba Produk	98
Lampiran H. Lembar Observasi	101
Lampiran I. Instrumen Analisis Validasi Ahli dan Praktisi	105
Lampiran J. Instrumen Analisis Angket Uji Coba	108
Lampiran K. Surat Ijin Penelitian	112
Lampiran L. Surat Keterangan Penelitian	113
Lampiran M. Surat Rekomendasi Validator	114
Lampiran N. Dokumentasi Uji Coba Produk	115
Lampiran O. Autobiografi	118



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dipaparkan hal-hal yang menjadi dasar penelitian pengembangan. Secara sistematis yang terdapat dalam bagian pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian pengembangan, (4) spesifikasi produk yang dikembangkan, (5) manfaat penelitian pengembangan, (5) keterbatasan penelitian pengembangan, dan (7) definisi operasional. Berikut ini adalah perincian sub-bab bagian tersebut.

1.1 Latar Belakang

Komponen pembelajaran memiliki peran penting untuk membantu siswa dalam mencapai kriteria target dan ukuran pencapaian pembelajaran yang ditentukan. Salah satu komponen pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dalam Prastowo, 2012:17). Bahan ajar yang baik diharapkan dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Setiap materi yang disajikan dalam bahan ajar harus memuat tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat memengaruhi pemahaman belajar siswa. Fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mendukung minat belajar siswa. Anitah (2008:5) mengungkapkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan memfasilitasi kegiatan belajar. Mendukung kegiatan belajar siswa dapat dilakukan dengan menciptakan sumber pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah mengembangkan model bahan ajar. Guru dan siswa memerlukan model bahan ajar untuk melaksanakan pembelajaran. Model bahan ajar yang digunakan ini harus disesuaikan dengan kompetensi siswa dan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dirancang sebagai bagian dari kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa melainkan teks yang diproduksi sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya (Mahsun, 2014:94). Salah

satu tujuan sosial siswa memproduksi teks adalah menyampaikan gagasan atau ide berdasarkan pengalaman kepada pembaca, sehingga pembaca dapat menemukan manfaat dalam teks yang dibaca.

Memproduksi teks merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pembaca (Dalman, 2014:3). Kemampuan memproduksi teks merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan, semakin rajin berlatih maka kemampuan tersebut akan meningkat. Kemampuan intelektual siswa dapat dilihat melalui hasil tulisannya. Hal itulah yang menjadikan menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang selalu berkaitan dengan penalaran siswa.

Menulis teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK sangat beragam. Salah satu di antaranya adalah menulis teks prosedur. Menulis teks prosedur merupakan bahan kajian pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK yang terdapat pada semester ganjil dalam kurikulum 2013 revisi 2017. Materi menulis teks prosedur ini terdapat dalam sepasang kompetensi dasar (KD) sebagai berikut. (1) 3.2 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan” dan (2) 4.2 “Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan”.

Kompetensi Dasar (KD) tersebut diturunkan dari Kompetensi Inti (KI) aspek pengetahuan pada butir 3 “Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.” dan aspek keterampilan pada butir 4 “mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. Berdasarkan KD 3.6 dan 4.6 tujuan pembelajaran siswa yang

diharapkan adalah mampu memahami struktur dan kebahasaan agar dapat menulis teks prosedur secara mandiri dan bermanfaat.

Teks prosedur berkaitan dengan pokok bahasan yang terdapat dalam pembelajaran produktif. Pokok bahasan dalam pembelajaran produktif memuat langkah-langkah membuat produk keterampilan dalam bidang keahlian tertentu di SMK. Astuti (2013:24) menjelaskan bahwa teks prosedur memaparkan informasi mengenai langkah atau tahapan yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara logis dan jelas. Teks prosedur ini sangat mengutamakan ketepatan dalam hal urutan melakukan kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan pendekatan kontekstual bahwa pembelajaran teks prosedur dapat disinergikan dengan memanfaatkan pokok bahasan dalam pembelajaran produktif.

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran produktif ini berbeda pada setiap jurusan. Sajian materi yang diajarkan pada pembelajaran produktif kelas XI Tata Busana ini membahas *custom made women's outwear*. Materi tersebut mengajarkan siswa untuk membuat busana atasan wanita paling luar dengan desain yang disesuaikan oleh keinginan pengguna. Pokok bahasan dalam materi tersebut memuat langkah-langkah membuat pola, mendesain, serta menjahit busana *outwear*. Dengan demikian, siswa dapat menyalurkan pengetahuan dalam bidang keahlian yang dimiliki serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui studi pendahuluan yang dilakukan di kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari, pokok bahasan yang disajikan dalam pembelajaran teks prosedur belum disesuaikan dengan karakter siswa bidang keahlian tata busana. Artinya, teks prosedur yang diajarkan memuat pokok bahasan secara umum. Pokok bahasan tersebut berisikan tentang cara membuat donat, cara mematkan komputer, kiat berwawancara kerja, cara menata gaya rambut, dan kiat tetap semangat pada hari Senin. Sehingga, kompetensi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur ini belum tersalurkan dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan adanya usaha dalam pengembangan model bahan ajar untuk mengembangkan kreativitas pembelajaran. Model bahan ajar ini mengajarkan materi menulis teks prosedur dengan pokok bahasan yang disesuaikan dengan bidang keahlian siswa tata busana yaitu *custom made women's outwear*. Model bahan ajar ini dapat

digunakan secara mandiri dan mendukung kegiatan belajar siswa kelas XI Tata Busana. Selain itu, kegiatan belajar tidak akan membosankan siswa karena pembelajaran sangat aktual dan berkaitan dengan lingkungan siswa (Mulyoto, 2013:187). Melalui model bahan ajar tersebut, siswa diharapkan memiliki kompetensi menulis teks prosedur yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang memadukan materi bahasa Indonesia dengan pokok bahasan dalam pembelajaran produktif dipandang cocok untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar yang baik. Penyusunan model bahan ajar ini dilakukan dengan menguraikan KD 3.2 dan 4.2, yaitu memahami struktur dan kebahasaan agar dapat menulis teks prosedur dengan baik. Selanjutnya, menguraikan pokok bahasan *custom made women's outwear*, meliputi cara pembuatan pola, cara merancang bahan, cara meletakkan pola, cara menggunting bahan, dan cara menjahit *outwear*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis teks prosedur serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa kelas XI Tata Busana.

Sebelum model bahan ajar diuji coba, produk yang dikembangkan terlebih dahulu divalidasi. Validasi produk dilakukan oleh validator ahli dan praktisi terkait dengan empat aspek kelayakan produk, meliputi: substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Validasi model bahan ajar dilakukan untuk memperoleh nilai kelayakan produk dan dasar revisi produk. Sehingga, produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Model bahan ajar yang dikembangkan berisi kegiatan pembelajaran yaitu berlatih menulis teks prosedur yang disesuaikan dengan konsep struktur dan kebahasaan. Selain itu, model bahan ajar ini dilengkapi dengan: (1) bagian pendahuluan yang terdiri dari empat hal yang meliputi: (a) halaman judul, (b) kata pengantar, (c) deskripsi dan petunjuk penggunaan model bahan ajar, dan (d) daftar isi; (2) bagian inti (tubuh) dirancang memiliki dua kegiatan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari: pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KD dan indikator pembelajaran, pemaparan materi, rangkuman, uji latihan kompetensi, pedoman penilaian, dan refleksi; dan (3) bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, glosarium atau daftar istilah, kunci jawaban, dan biografi penulis.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul **Pengembangan Model Bahan Ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah spesifikasi model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari?
- 2) Bagaimanakah prosedur pengembangan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari?
- 3) Bagaimanakah validitas model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari?
- 4) Bagaimanakah penerapan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari?
- 5) Bagaimanakah respon siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari terhadap model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) spesifikasi model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari;

- 2) prosedur pengembangan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari;
- 3) validitas model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari;
- 4) penerapan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari;
- 5) hasil respon siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Tegalsari terhadap model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari;

1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

- 1) Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa model bahan ajar menulis teks prosedur. Pokok bahasan dalam model bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa jurusan Tata Busana di SMK. Sehingga, teks prosedur yang disajikan dalam produk ini bersumber dari materi pembelajaran produktif bidang keahlian Tata Busana. Pokok bahasan dalam teks prosedur memaparkan cara pembuatan *outwear* wanita dengan desain yang disesuaikan keinginan pengguna. Produk ini dikhususkan untuk siswa kelas XI jurusan Tata Busana.
- 2) Model bahan ajar ini mengajarkan materi menulis teks prosedur dengan pokok bahasan dalam pembelajaran produktif bidang keahlian tata busana yang terdapat di SMK. Pokok bahasan yang dipilih adalah *custom made women’s outwear* yang diprioritaskan pada keterampilan dan kreativitas siswa membuat *outwear* wanita, yaitu mengaplikasikan cara pembuatan pola, cara mendesain busana, dan cara menjahit busana.

- 3) Model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari berisi: (1) bagian pendahuluan terdiri dari empat hal, yaitu: a) halaman judul, b) kata pengantar, c) deskripsi dan petunjuk penggunaan produk, dan e) daftar isi; (2) bagian inti (tubuh) dirancang memiliki dua kegiatan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KD dan indikator pembelajaran, pemaparan materi, rangkuman, uji latih kompetensi, pedoman penilaian, dan refleksi; dan (3) bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, glosarium atau daftar istilah, kunci jawaban dan biografi penulis.
- 4) Penyusunan model bahan ajar disesuaikan dengan aspek kelayakan isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.

1.5 Manfaat Penelitian Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas XI Tata Busana diharapkan memanfaatkan produk sebagai sumber belajar menulis teks prosedur dan menghasilkan teks prosedur yang berkualitas serta bermanfaat. Selain itu, teks prosedur dengan pokok bahasan *custom made women’s outwear* ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pada pembelajaran produktif tata busana.
- 2) Guru bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan produk sebagai sumber alternatif pembelajaran teks prosedur yang disesuaikan dengan bidang keahlian tata busana selain buku pegangan yang disediakan oleh pemerintah
- 3) Peneliti yang sebidang ilmu diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian pengembangan model bahan ajar dengan teks-teks lain.

1.6 Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan model bahan ajar ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan disikapi secara hati-hati oleh pengguna. Keterbatasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Produk yang dikembangkan ini berupa model bahan ajar yang dikhususkan untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK, tepatnya pada materi pembelajaran menulis teks prosedur.
- 2) Model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari hanya diimplementasikan pada satu sekolah di kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari.
- 3) Produk ini divalidasi oleh validator ahli dan validator praktisi. Validator ahli terdiri dari: (a) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (b) validator ahli bahasa, (c) validator ahli materi *custom made women’s outwear*, dan (d) validator kegrafikaan. Sementara validator praktisi merupakan guru bahasa Indonesia.
- 4) Penelitian pengembangan yang dilakukan hanya terbatas sampai tahap mengembangkan atau *develop*.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan batasan pengertian pada istilah yang digunakan dalam penelitian agar peneliti dengan pembaca memiliki persepsi yang sama, sehingga tidak terjadi kerancuan untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Pengembangan model bahan ajar adalah menciptakan sumber alternatif pembelajaran menggunakan pokok bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa jurusan Tata Busana di SMK. Model bahan ajar ini menyajikan materi teks prosedur dengan pokok bahasan *custom made women’s outwear*. Model bahan ajar ini digunakan untuk siswa kelas XI jurusan Tata Busana dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

- 2) *Custom made women's outwear* adalah pokok bahasan yang terdapat dalam pembelajaran produktif tata busana. Pokok bahasan tersebut membahas pembuatan busana atasan wanita paling luar, misalnya bolero, *blazer*, dan *cardigan*. Pokok bahasan tersebut dikemas dalam sebuah teks prosedur yang memaparkan cara pembuatan pola, cara merancang bahan, cara meletakkan pola, cara menggunting bahan, cara menjahit, sampai menghasilkan *outwear* yang berkualitas
- 3) Spesifikasi model bahan ajar adalah deskripsi mengenai sajian produk yang terdapat dalam model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari.
- 4) Prosedur pengembangan model bahan ajar adalah bentuk proses penyusunan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Penyusunan model bahan ajar ini dirangkai menggunakan 4-P, meliputi Penentuan (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan model bahan ajar ini dilakukan hanya terbatas sampai dengan pengembangan.
- 5) Validitas model bahan ajar adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelayakan terhadap suatu instrumen yang diperoleh melalui angket validator ahli dan validator praktisi. Model bahan ajar ini divalidasi terkait dengan empat aspek meliputi substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.
- 6) Penerapan model bahan ajar adalah kegiatan uji produk yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran untuk mengetahui reaksi siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari terhadap penggunaan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*”.
- 7) Respon siswa adalah tanggapan yang diperoleh siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari setelah menggunakan produk.
- 8) Teks prosedur adalah teks yang memaparkan langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu. Dalam penelitian ini, teks prosedur yang dimaksud adalah teks yang menjelaskan langkah kerja dalam pembuatan busana *outerwear* untuk wanita.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka dibahas kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan masalah penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) penelitian yang relevan; (2) bahan ajar, meliputi pengertian bahan ajar dan fungsi bahan ajar; (3) prinsip pengembangan bahan ajar meliputi analisis kebutuhan bahan ajar, menyusun peta bahan ajar, dan membuat bahan ajar berdasarkan struktur; (4) pengembangan model bahan ajar, meliputi struktur model bahan ajar, prosedur penyusunan model bahan ajar, dan kriteria penilaian model bahan ajar; (5) pengembangan model bahan ajar meliputi struktur model bahan ajar, prosedur penyusunan model bahan ajar, dan kriteria penilaian model bahan ajar; (6) teks prosedur meliputi pengertian, tujuan dan struktur kebahasaan; (7) menulis teks prosedur, meliputi pengertian menulis dan langkah menulis teks prosedur; dan (8) pokok bahasan *custom made women's outwear* sebagai sumber bahan ajar, meliputi *custom made women's outwear* dan pokok bahasan *custom made women's outwear* sebagai sumber model bahan ajar menulis teks prosedur.

2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi (2017) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas XI SMA/MA di Situbondo*. Penelitian ini membahas (1) bahan ajar yang dikembangkan menghasilkan produk berupa modul pembelajaran teks cerita pendek untuk kelas XI SMA, (2) materi yang disajikan memuat bidang kearifan lokal Situbondo dengan tujuan untuk memediasi kepribadian siswa dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan, (3) model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi empat tahap, meliputi melakukan analisis produk yang dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, dan uji coba lapangan dan revisi produk, dan (4) produk yang dikembangkan ini divalidasi oleh empat ahli, meliputi ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, ahli cerita pendek, ahli kearifan lokal, dan praktisi guru bahasa Indonesia. Produk yang telah divalidasi kemudian diuji coba pada siswa kelas XI

MIA 3 SMA Negeri 1 Panarukan Kabupaten Situbondo. Adapun hasil validasinya sebagai berikut: (1) kelayakan isi dan konstruk memperoleh rata-rata persentase mencapai 77%, (2) kelayakan penyajian memperoleh rata-rata persentase mencapai 78%, (3) kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata persentase mencapai 83%, dan (4) kelayakan kegrafikaan memperoleh rata-rata persentase mencapai 85%. Berdasarkan hasil uji tersebut, rata-rata persentase kelayakan produk mencapai 81%. Hasil validitas tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut layak digunakan untuk pembelajaran.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengembangkan produk berupa bahan ajar menulis. Produk yang dikembangkan ini diimplementasikan pada satu sekolah saja. Perbedaan penelitian Alfarizi dengan penelitian yang akan dikembangkan yaitu teks yang dikembangkan berupa teks cerpen berbasis materi kearifan lokal Kabupaten Situbondo sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengembangkan teks prosedur dengan pokok bahasan *custom made women's outwear*. Uji coba produk yang dilakukan oleh Sutrisno ini diimplementasikan di kelas XI SMA. Sementara dalam penelitian ini, produk diimplementasikan di kelas XI Tata Busana di SMK.

Selanjutnya penelitian yang kedua dilakukan oleh Aisyi (2018) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab "Safinatun Najah" untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren*. Penelitian tersebut membahas (1) bahan ajar yang dikembangkan berupa modul menulis teks prosedur untuk kelas VII SMP, (2) materi yang disajikan memuat bidang ilmu fikih, meliputi tata cara wudhu, shalat, puasa, zakat, dan lainnya, (3) model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model 4-D (*Four D Models*) yang dimodifikasi meliputi *Define, Design, Development and Disseminate*. Tahap tersebut kemudian diadaptasi menjadi 4-P meliputi pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran, (4) produk yang dikembangkan divalidasi oleh lima validator, yaitu ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, ahli bahasa, ahli kitab "Safinatun Najah", ahli kegrafikaan, dan praktisi guru bahasa Indonesia. Adapun hasil validasinya sebagai berikut: (1) kelayakan isi dan konstruk memperoleh rata-rata persentase mencapai 89%, (2) kelayakan penyajian

memeroleh rata-rata persentase mencapai 81%, (3) kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata persentase mencapai 95,8%, dan (4) kelayakan kegrafikaan memperoleh rata-rata persentase mencapai 100%. Berdasarkan hasil uji tersebut, rata-rata persentase kelayakan produk mencapai 97,1%. Hasil validitas tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Produk yang telah divalidasi kemudian diterapkan pada siswa kelas VII SMP Nuris Kabupaten Jember sebanyak dua pertemuan. Pertemuan pertama memperoleh skor praktik 95% dan pertemuan kedua memperoleh skor praktik 98%. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa produk ini sangat layak untuk diterapkan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aisyi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu subjek yang dikembangkan berupa model bahan ajar. Model bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian keduanya memuat pembelajaran menulis teks prosedur. Model bahan ajar yang dikembangkan juga diimplementasikan pada satu sekolah saja. Sementara perbedaannya, modul menulis teks prosedur yang dikembangkan oleh Aisyi memuat materi ilmu fikih sedangkan pada penelitian ini memuat pokok bahasan *custom made women's outwear*. Penelitian oleh Aisyi diimplementasikan untuk kelas VII SMP di lingkungan pesantren sedangkan penelitian yang akan dilakukan diimplementasikan di kelas XI SMK jurusan tata busana.

2.2 Bahan Ajar

Bahan ajar penting dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar tersebut memiliki peran penting bagi guru maupun siswa. Pembahasan mengenai bahan ajar mencakup pengertian, fungsi dan tujuan, dan jenis-jenisnya.

2.2.1 Pengertian Bahan Ajar

Depdiknas (2008:6) menyampaikan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan alat bantu guru yang disusun secara sistematis untuk mempermudah proses pembelajaran oleh guru dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan.

Menurut Sanjaya (2008:141) bahan ajar adalah seperangkat materi yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kompetensi mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk menciptakan suasana/lingkungan yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru harus menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan: (1) kurikulum, (2) karakteristik sasaran, dan (3) tuntutan pemecahan masalah belajar.

Prastowo (2012:17) menjelaskan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan (informasi, alat maupun teks) yang tersusun secara sistematis dan menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dengan tujuan perencanaan dan implementasi pembelajaran. Bahan ajar merupakan suatu bahan atau materi pelajaran yang dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2.2.2 Fungsi Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2012:24-25) fungsi bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu fungsi bahan ajar bagi guru dan fungsi bahan ajar bagi siswa. Fungsi bahan ajar bagi guru, antara lain: (1) menghemat waktu pendidik mengajar, (2) mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator, (3) meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, (4) sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik, dan (5) sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran. Adapun fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain: (1) membantu siswa untuk dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain, (2) membantu siswa untuk dapat belajar kapan saja yang dikehendaki, (3) siswa dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing, (4) siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, (5) membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri, dan (6) sebagai pedoman siswa yang mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

2.3 Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Prastowo (2012:49) menjelaskan bahwa terdapat tiga langkah penting dalam mengembangkan bahan ajar yang meliputi, (1) analisis kebutuhan bahan ajar, (2) menyusun peta bahan ajar, dan (3) membuat bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bahan ajar.

2.3.1 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Analisis kebutuhan bahan ajar merupakan proses awal yang dilakukan untuk menyusun bahan ajar (Prastowo, 2012:50). Proses analisis kebutuhan bahan ajar meliputi tiga tahapan, yaitu (1) analisis terhadap kurikulum, (2) analisis sumber belajar, dan (3) penentuan jenis serta judul bahan ajar. Pada tahap pertama yaitu menganalisis kurikulum, langkah yang harus dilakukan adalah mempelajari standar kompetensi atau kompetensi inti. Standar kompetensi yaitu kualifikasi dengan kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada proses kedua yaitu memerhatikan kompetensi dasar, kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator. Proses ketiga yaitu merumuskan indikator ketercapaian hasil belajar, indikator adalah rumusan kompetensi yang spesifik, yang dapat dijadikan acuan kriteria penilaian dalam menentukan kompeten tidaknya seseorang. Hal ini diperlukan sebagai pertimbangan dalam menentukan bahan ajar. Proses keempat yaitu mengumpulkan materi pokok. Materi pokok ini menjadi salah satu acuan utama untuk menyusun isi bahan ajar. Proses kelima yaitu pengalaman belajar. Pengalaman belajar hendaknya disusun secara jelas dan operasional, sehingga dapat langsung diterapkan pada kegiatan pembelajaran.

2.3.2 Menyusun Peta Bahan Ajar

Menyusun peta bahan ajar dilakukan setelah proses analisis kebutuhan bahan ajar selesai. Hal ini penting untuk dilakukan karena peta bahan ajar memiliki banyak kegunaan. Menurut Diknas (dalam Prastowo 2012:63) paling tidak ada tiga kegunaan penyusunan peta kebutuhan bahan ajar, yaitu untuk mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis, mengetahui sekuensi atau urutan

bahan ajar (urutan bahan ajar ini sangat dipelukan dalam menentukan prioritas penulisan), dan menentukan sifat bahan ajar.

Bahan ajar memiliki dua sifat yaitu *dependent* dan *independent*. Bahan ajar *dependent* adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar yang satu dengan bahan ajar yang lain, sehingga dalam penulisannya harus saling memerhatikan satu sama lain. Adapun bahan ajar *independent* adalah bahan ajar yang berdiri sendiri atau dalam penyusunannya tidak terikat dengan bahan ajar lainnya. Berikut merupakan tabel kebutuhan bahan ajar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Judul Bahan Ajar
Menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan.	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur.
		3.2.2 Mengklasifikasikan jenis teks prosedur.
		3.2.3 Menentukan struktur teks prosedur.
		3.2.4 Menelaah kebahasaan teks prosedur.
	4.2 Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	4.2.1 Mengidentifikasi kerangka teks prosedur.
		4.2.2 Menyusun kerangka teks prosedur.
		4.2.3 Mengembangkan teks prosedur.
		4.2.4 Menyunting ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur

Tabel 2.1 Penyusunan Peta Bahan Ajar

2.3.3 Membuat Bahan Ajar Berdasarkan Struktur

Bahan ajar terdiri atas susunan bagian-bagian yang dipadukan, sehingga menjadi sebuah susunan utuh yang layak disebut bahan ajar. Dalam penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar cetak. Prastowo (2012:73) menjelaskan bahwa terdapat beberapa ketentuan dalam menyusun bahan ajar cetak diantaranya sebagai berikut.

- 1) Judul atau materi yang disajikan harus memuat kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 2) Terdapat enam hal untuk menyusun bahan ajar cetak (Steffen dan Ballstaedt dalam Prastowo, 2012:73), yaitu (a) Susunan atau tampilannya jelas dan menarik. Bahan ajar cetak yang dikembangkan disusun dengan urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, serta

terdapat rangkuman dan tugas membaca, (b) Bahasa yang digunakan mudah dipahami, (c) Mampu menguji pemahaman, (d) Mengandung stimulan yang menyangkut kemanarikan bahan ajar untuk menggunakannya, (e) Kemudahan dibaca yang melibatkan jenis teks yang dapat dibaca, serta urutan teksnya berurutan, dan (f) Materi instruksional menyangkut pemilihan teks, bahan kajian, dan lembar kerja.

2.4 Pengembangan Model Bahan Ajar

Model sebagai bahan ajar dikembangkan untuk memberikan manfaat kepada guru dan siswa dalam proses belajar. Model merupakan sebuah tiruan yang menyerupai bentuk asli dalam sesuatu yang dikenainya (Prastowo, 2012:228). Model dalam bahan ajar ini adalah teks prosedur dengan pokok bahasan *custom made women's outwear*. Pokok bahasan tersebut digunakan sebagai model dalam bahan ajar siswa kelas XI Tata Busana SMK untuk memudahkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dalam pengembangan model bahan ajar, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan. Model bahan ajar hendaknya dikembangkan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan kondisi mencakup (1) struktur model bahan ajar, (2) prosedur penyusunan model bahan ajar, dan (3) kriteria penilaian model bahan ajar.

2.4.1 Struktur Model Bahan Ajar

Pengembangan model bahan ajar ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar cetak berupa buku ajar. Buku ajar ini dapat digunakan siswa sebagai sumber referensi pembelajaran. Menurut Rachmawati (2004) buku ajar memiliki anatomi yang terdiri dari (1) halaman pendahulu meliputi judul, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan kata pengantar, (2) halaman inti meliputi uraian rincian setiap bab, subbab disertai dengan contoh latihan, dan soal-soal yang harus diselesaikan siswa, dan (3) halaman penutup meliputi lampiran, daftar pustaka, kunci jawaban, dan glosarium. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Judul disebut sebagai kepala tulisan atau identitas yang memaparkan pokok bahasan dalam buku ajar yang dikembangkan. Mencantumkan judul dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan materi yang akan dipelajari. Produk yang dikembangkan ini berjudul “Pembelajaran Menulis

Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk kelas XI SMK.

- 2) Daftar Isi digunakan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang pokok pembahasan yang disajikan dalam model bahan ajar sesuai urutan sajian dan nomor halaman.
- 3) Daftar Gambar dan daftar tabel memuat informasi tentang keberadaan gambar dan tabel yang disajikan dalam isi produk.
- 4) Kata Pengantar memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya model bahan ajar, alasan penyusunan model bahan ajar, dan manfaat yang diperoleh dengan mempelajari model bahan ajar tersebut.
- 5) Uraian rinci setiap subbab memuat sajian materi yang diajarkan dalam produk yang dikembangkan.
- 6) Subbab disertai dengan contoh latihan digunakan memotivasi siswa agar tertarik mempelajari materi dan mengerjakan latihan-latihan dalam produk yang dikembangkan.
- 7) Daftar pustaka dijadikan sebagai sumber atau rujukan untuk mengembangkan model bahan ajar.
- 8) Kunci berisi jawaban berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada setiap latihan penugasan. Jawaban yang disediakan dapat digunakan untuk mencocokkan hasil dari pengerjaan soal pilihan ganda dan uraian.
- 9) Glosarium memuat istilah atau kata-kata asing yang digunakan dalam produk.

2.4.2 Prosedur Penyusunan Model Bahan Ajar

Menyusun model bahan ajar ini sangat memerhatikan prosedur, hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi siswa dan memudahkan siswa untuk memahi materi. Muslich (2010:191) menjelaskan bahwa penyusunan bahan ajar dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum kurikulum ini meliputi analisis terhadap standar kompetensi yang akan dikembangkan dalam model bahan ajar. Kompetensi dasar diuraikan menjadi indikator-indikator pencapaian hasil belajar dan materi pokok. Selanjutnya, rumusan tersebut disusun ke dalam peta bahan ajar dan diurutkan sesuai dengan materi yang disajikan dalam sebuah produk. Adapun langkah-

langkah menganalisis kurikulum adalah sebagai berikut: (a) menetapkan terlebih dahulu kompetensi yang terdapat di dalam garis-garis besar program pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi model bahan ajar, (b) mengidentifikasi dan menentukan ruang lingkup unit dan kompetensi yang akan dicapai, (c) mengidentifikasi dan menentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disyaratkan, dan (d) menentukan judul model bahan yang akan dikembangkan.

2) Analisis Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sumber perolehan informasi, pengetahuan, dan pengalaman terkait dengan pokok bahasan yang diajarkan. Sumber bahan ajar digunakan sebagai dasar penyusunan produk. Referensi yang dapat digunakan tidak hanya bersumber dari buku, tetapi juga dapat bersumber dari pengetahuan dan pengalaman siswa.

3) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan siswa. Tujuan analisis karakteristik siswa ini diharapkan agar dapat memotivasi siswa dalam menggunakan model bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, siswa memiliki semangat yang tinggi dengan menggunakan produk saat pembelajaran.

4) Validasi Produk

Depdiknas (2008:12-16) menjelaskan validasi adalah proses permintaan persetujuan pengesahan terhadap kelayakan model bahan ajar. Validasi ini dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari: (a) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (b) validator ahli bahasa, (c) validator ahli materi *custom women's outwear*, (d) validator kegrafikaan, dan (e) validator praktisi yaitu guru bahasa Indonesia.

5) Revisi Produk

Menurut Depdiknas (2008:12-16) revisi atau perbaikan adalah proses perbaikan model bahan ajar setelah mendapat masukan dari validasi produk. Perbaikan model bahan ajar mencakup aspek penting penyusunan produk yaitu: pengorganisasian materi pembelajaran, penggunaan metode instruksional, penggunaan bahasa dan pengorganisasian tata tulis.

6) Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan setelah draf model bahan ajar selesai direvisi dengan masukan dari (a) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (b) validator ahli bahasa, (c) validator ahli materi *custom women's outwear*, (d) validator kegrafikaan, (e) validator praktisi guru Bahasa Indonesia, dan (f) subjek uji coba produk yaitu siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari.

2.4.3 Kriteria Penilaian Model Bahan Ajar

Badan Standar Nasional Pendidikan (2007) menentukan empat aspek kriteria penilaian buku teks pelajaran atau bahan ajar. Produk yang dikembangkan ini harus memenuhi aspek kriteria penilaian tersebut, meliputi (1) kelayakan isi, (2) kelayakan bahasa, (3) kelayakan penyajian dan (4) kelayakan kegrafikaan. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

1) Kelayakan Isi

Kelayakan isi dalam sebuah model bahan, hendaknya harus memenuhi beberapa unsur, yaitu: (a) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum, (b) keakuratan materi, dan (c) materi pendukung pembelajaran.

Aspek kelayakan isi dalam pokok bahasan *custom made women's outwear* dapat dijadikan sebagai sumber isi model bahan ajar. Berdasarkan kriteria kelayakan isi model bahan ajar di atas dapat dinilai: (a) materi dalam model bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi menulis teks prosedur, (b) keakuratan materi dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, dan (c) materi pendukung dalam model bahan ajar "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*" untuk kelas XI SMK.

2) Kebahasaan

Komponen kebahasaan berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam produk. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, indikator pemakaian bahasa yang komunikatif melibatkan aspek-aspek sebagai berikut: (a) keterbacaan pesan, (b) ketepatan kaidah bahasa, dan (c) keruntutan dan keterpaduan antar gagasan.

- a) Keterbacaan pesan, pesan yang disajikan dalam produk menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.
- b) Ketepatan kaidah bahasa, kata yang digunakan dalam produk mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c) Keruntutan dan keterpaduan antar gagasan, penyampaian gagasan dengan gagasan lain dapat mencerminkan hubungan yang logis.

3) Penyajian

Penyajian materi harus memenuhi tiga hal, yaitu: bagian pendahuluan meliputi (a) prakata dan daftar isi, (b) bagian isi terdiri dari pendahuluan, rujukan, rangkuman dan refleksi, dan pelatihan, dan (c) bagian penutup terdiri dari glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

4) Kegrafikaan

Komponen kegrafikaan ini dalam produk ini meliputi tiga hal, yaitu: (a) ukuran/format buku, keseusaian dengan ukuran buku mempengaruhi ketebalan buku dan tata letak isi, (b) desain bagian kulit, berkaitan dengan nilai keindahan desain cover serta mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari model bahan ajar, dan (c) desain bagian isi, mencakup konsistensi isi buku.

2.5 Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan (Kemendikbud, 2013:84). Langkah-langkah tersebut harus dilakukan secara berurutan agar pembaca dapat melakukan sesuatu dengan benar. Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan (Mahsun, 2014:30). Teks prosedur berisikan suatu pengamatan ataupun percobaan, lebih lanjut Mahsun menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur: judul, tujuan, daftar bahan, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan simpulan. Teks prosedur memaparkan informasi mengenai langkah atau tahapan yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara logis dan jelas (Astuti, 2013:24). Teks prosedur sangat

mengutamakan ketepatan dalam hal memberikan informasi kepada pembaca untuk mengikuti arahan prosedur yang diuraikan.

Tujuan teks prosedur menurut Kemendikbud (2017:2), yaitu: (1) menjelaskan proses kerja atau intruksi secara manual sebuah produk; (2) menginformasikan aktivitas tertentu dengan peraturannya; dan (3) memberikan pengetahuan bahwa teks prosedur berhubungan dengan aktivitas atau kebiasaan manusia. Tujuan teks prosedur yaitu menjelaskan cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Dalam penyusunannya, teks prosedur memiliki empat struktur penting, yaitu: (a) mencantumkan judul, (b) menyampaikan tujuan, (c) memaparkan bahan dan alat yang dibutuhkan, dan (d) menuliskan tahapan proses secara berurutan (jika tidak urut disebut sebagai tips).

Ciri bahasa yang digunakan pada teks prosedur menurut Alivia (2018:31) sebagai berikut.

1) Penggunaan kalimat imperatif (perintah)

Kalimat imperatif adalah sebuah kata yang mengandung tanda perintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu, baik berupa larangan atau keharusan.

Pernyataan : Anda perlu menambahkan nasi putih dengan bumbu bahan pelengkap.

Perintah : Tambahkan nasi putih dengan bumbu pelengkap!

Ciri-ciri kalimat imperatif :

- a) Biasanya menggunakan partikel –lah, dan –kan.
- b) Menggunakan kata perintah, misalnya : sebaiknya, hindari, campurlah.
- c) Intonasinya naik atau meninggi.
- d) Diakhiri dengan tanda baca seru (!)

2) Penggunaan urutan atau tahapan

Teks prosedur menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan kegiatan, contohnya: pertama-tama, kedua, kemudian, lalu, terakhir, dan setelah itu.

3) Penggunaan kriteria atau batasan

Teks prosedur mengandung kalimat dengan batasan yang pasti, contohnya: rebuslah hingga mendidih, guntinglah sehingga menjadi dua bagian, lipatlah bagian ujung hingga menyentuh ujung lain.

4) Penggunaan ukuran

Teks prosedur menggunakan satuan ukuran (panjang, waktu, berat), contohnya: rebuslah air selama ± 3 menit, guntinglah kain menjadi $\frac{1}{3}$ bagian, tambahkan $\frac{1}{4}$ kg gula pasir ke dalam adonan tepung.

5) Penggunaan kalimat pasif

Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan agar tidak terjadi kesalahan fatal.

Contoh:

Aktif : Anda sebaiknya mengaduk adonan hingga kalis.

Pasif : Adonan sebaiknya diaduk hingga kalis.

6) Penggunaan kata keterangan (cara, alat, tujuan), contohnya:

- a) Bungkuslah adonan dengan rapat.
- b) Setelah dicelup, angkat kain secepatnya.
- c) Talikan pita pada bagian siku.

2.6 Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

2.6.1 Pengertian Menulis

Menurut Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu siswa sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman 2014:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, siswa membutuhkan pengalaman yang luas agar penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, perasaan dalam bentuk karangan. Dalam kegiatan menulis teks prosedur, terdapat rangkaian penyampaian informasi untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu secara berurutan.

2.6.2 Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur

Proses akhir dari pembelajaran menulis teks prosedur adalah menghasilkan produk teks yang dibuat oleh siswa. Menulis lebih lanjut adalah menemukan ide, mengorganisasi ide, dan reproduksi ide dalam sebuah tulisan (Abidin, 2012:198). Tujuan tersebut menuntut siswa dapat melakukan kegiatan menulis sesuai langkah yang tepat dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendekatan kontekstual bahwa menulis teks prosedur dapat menyalurkan pengetahuan yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dalman (2014:15) langkah-langkah menulis secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) tahap pratulis, (2) tahap penulisan, (3) tahap pascapenulisan.

1) Tahap Pratulis

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, menarik tafsiran dan interferensi realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya kognitifnya untuk diproses selanjutnya. Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan dalam menulis teks prosedur adalah mengumpulkan bahan dan informasi terkait dengan bidang keahlian yang dimiliki. Kemudian siswa menentukan tujuan dari pemilihan ide tersebut untuk mengorganisasikan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Tahap penulisan merupakan tahap yang paling penting karena pada tahap ini semua persiapan harus dituangkan dalam karangan. Pada proses ini, siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi draf karangan. Tahap ini memerlukan adanya konsentrasi siswa terhadap hal yang dituliskan.

3) Tahap Pascatulis

Tahap ini terbagi menjadi empat langkah, yaitu revisi, pengeditan, pembacaan profesional, dan publikasi.

a) Revisi

Pada tahap ini, siswa secara individu atau berkelompok dengan bantuan temannya ataupun guru untuk mengoreksi isi tulisan yang dibuatnya.

b) Pengeditan

Pada tahap ini, siswa secara individu atau dengan bantuan temannya ataupun gurunya untuk mengoreksi dan memperbaiki tulisannya khususnya dalam hal penggunaan ejaan, kejelasan tulisan, kesalahan format, dan kesalahan mekanis lainnya.

c) Pembacaan Profesional

Pada tahap ini, siswa membaca tulisannya secara hati-hati untuk memastikan bahwa seluruh tulisannya telah diperbaiki dan yakin tidak ada kesalahan di dalamnya. Pembacaan profesional juga dapat dilakukan oleh guru.

d) Publikasi

Pada tahap ini, siswa mempublikasikan hasil tulisannya pada tempat ataupun sarana yang disediakan oleh guru.

2.7 Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear* sebagai Sumber Model Bahan Ajar

2.7.1 *Custom Made Women's Outwear*

Custom made women's outwear adalah kajian materi yang terdapat dalam pembelajaran produktif bidang keahlian tata busana. Materi ini tercantum pada kurikulum 2013 revisi untuk siswa SMK kelas XI semester ganjil dan genap. *Custom made women's outwear* merupakan keterampilan membuat busana atasan wanita yang digunakan pada bagian paling luar dengan desain yang disesuaikan oleh pengguna atau mengikuti perkembangan busana dan variasinya (Rinartati, 2018:1). *Outwear* yang dimaksudkan adalah busana yang dipakai sebagai luaran dari pakaian dalam dengan lengan pendek misalnya *t-shirt*, *tank top*, dan *skrit*. Adapun jenis *outwear* yang produksi meliputi *sweater*, *cardigan*, rompi, bolero, dan *blazer*.

Perkembangan dunia *fashion* menuntut perancang busana untuk membuat variasi model pada *outwear*. Awal tahun 2015, *outwear* menjadi busana tren dan sangat diminati oleh wanita karena dianggap dapat menunjang penampilan. Berbagai jenis busana *outerwear* ini diminati oleh wanita karena dapat memberikan tampilan yang elegan dan profesional. Selain itu, banyak perancang busana yang mengombinasikan dengan jenis bahan dasar seperti katun, *brocade*, *denim*, dan kulit.

Pembuatan busana atasan paling luar ini diterapkan pada kegiatan praktik pembuatan produk keterampilan siswa di SMK jurusan tata busana. Kegiatan praktik yang diajarkan terdiri dari cara pembuatan pola, cara merancang bahan, cara meletakkan pola, cara menggunting bahan, cara menjahit, sampai menghasilkan *outwear* yang berkualitas. Pembuatan *outwear* ini menuntut kreativitas, ketelitian dan disiplin waktu untuk menghasilkan busana-busana dengan kualitas yang baik dan layak jual.

2.7.2 Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear* sebagai Sumber Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Pembelajaran teks prosedur sangat berkaitan dengan pembelajaran produktif tata busana di SMK. Salah satu materi yang berkaitan adalah *custom made women's outwear*. Teks prosedur merupakan bahan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK semester ganjil dalam kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan silabus pada materi pembelajaran menulis teks prosedur, terdapat sepasang kompetensi inti (KD) 3.2 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan” dan 4.2 “Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan”. Teks prosedur berkaitan dengan pemaparan informasi mengenai langkah atau tahapan yang saling berkaitan dengan memerhatikan ketepatan urutan, sehingga sebuah produk yang diciptakan memiliki kualitas yang baik.

Teks prosedur sangat berkaitan dengan materi *custom made women's outwear*. Materi ini memuat langkah kerja dalam mengukur badan pengguna, membuat pola *outwear*, cara mendesain *outwear*, dan cara menjahit *outwear*. Dalam pembelajaran produktif tata busana ini, hasil belajar siswa ditujukan dengan berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, pengalaman, dan keterampilan. Ketepatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk menunjang produksi *outwear* yang berkualitas, layak jual serta dapat memenuhi standar kebutuhan pasar.

Pokok bahasan dalam materi *custom made women's outwear* di antaranya adalah, (1) membuat busana *outwear* kaftan lengan panjang, (2) kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan tekstil, (3) memotong bahan dengan cara manual, (4) langkah kerja membuat bolero, (5) langkah kerja membuat busana blazer, (6) menjahit busana bolero, dan (7) membuat kimono *cardigan*.

Model bahan ajar ini memuat materi *custom made women's outwear* yang dikembangkan sebagai model teks prosedur, yaitu (1) teks prosedur yang dijadikan pemodelan, (2) ilustrasi, (3) basis materi, dan (4) latihan soal yang termasuk di dalamnya menulis teks prosedur. Pemilihan materi *custom made women's outwear* digunakan sebagai sumber materi pada model bahan ajar untuk memberikan alternatif dalam mengembangkan kompetensi siswa melalui pembelajaran menulis teks prosedur yang mandiri dan bermanfaat bagi orang lain.

BAB 3. METODOLOGI PENGEMBANGAN

Pada metodologi pengembangan ini dipaparkan beberapa hal yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) pengembangan dengan model 4-D, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) instrumen pengumpulan data, dan (7) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

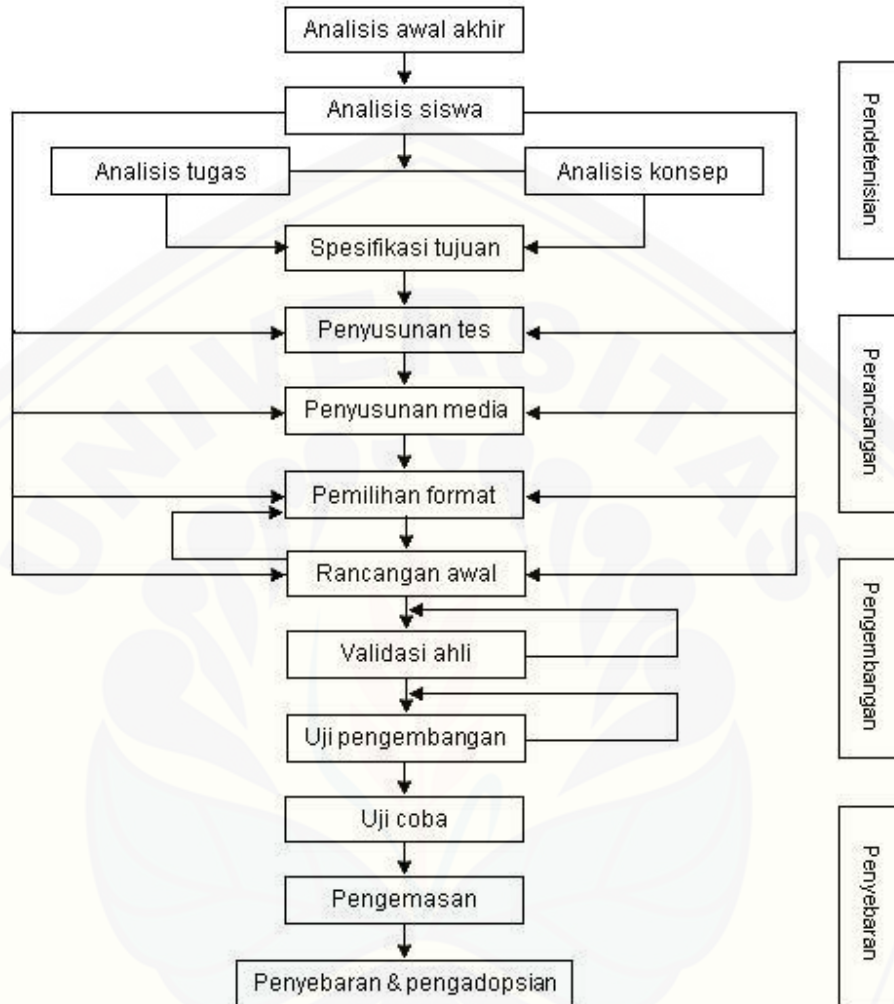
Rancangan penelitian ini menggunakan pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh Thiagarajan, dkk (1974:5). Model ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan produk berupa model bahan ajar. Produk yang dikembangkan ini divalidasi oleh validator ahli dan praktisi, yaitu: (1) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) validator ahli bahasa, (3) validator ahli materi *custom made women's outwear*, (4) validator kegrafikaan, dan (5) validator praktisi atau guru bahasa Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2012:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini memaparkan hal-hal sebagai berikut: (1) spesifikasi produk model bahan ajar yang dikembangkan, (2) prosedur pengembangan produk, (3) persentase kualifikasi kelayakan produk, (4) persentase skor praktik, dan (5) persentase skor uji coba produk.

3.2 Pengembangan dengan Model 4-D

Penelitian pengembangan pada penelitian yang dilakukan menggunakan model 4-D (*Four D Models*) yang dimodifikasi. Thiagarajan, dkk (1974:5) menjelaskan bahwa 4-D terdiri dari empat tahap utama, meliputi *Define, Design, Development and Disseminate*. Tahapan tersebut diadaptasi menjadi 3-P, meliputi

Define (Penetapan), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan) (Trianto, 2009:179-192). Berikut ini dijelaskan secara rinci penyederhanaan prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan.



Tabel 3.1 Prosedur Pengembangan Model 4-D

1) Tahap Penetapan (*Define*)

Tahap *define* adalah tahap untuk mengenali kebutuhan dan menetapkan tujuan pembelajaran. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memerhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk siswa kelas XI Tata Busana 1 di SMK. Tahap penetapan dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

b) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan model bahan ajar yang akan dikembangkan. Analisis ini meliputi analisis kurikulum yang berlaku sesuai dengan kompetensi dasar materi. Hal ini dilakukan dengan cara studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Tegalsari untuk memperoleh informasi dan berbagai konsep yang disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) sebelum mengembangkan produk.

c) Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Analisis siswa sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis ini dilakukan dengan cara mengamati karakteristik siswa agar relevan dengan produk yang dikembangkan. Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Model bahan ajar tersebut dikembangkan di SMK dan disesuaikan dengan bidang keahlian tata busana, sehingga produk yang dihasilkan diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

d) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan disajikan pada model bahan ajar. Analisis tersebut mencakup struktur isi, prosedural penyajian, konsep, sumber model bahan ajar yaitu materi *custom made women’s outwear*, tujuan pembelajaran dan indikator berdasarkan kompetensi dasar.

e) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep merupakan satu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep pada materi-materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Kompetensi dasar dalam materi teks prosedur yaitu: 3.2 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan” dan 4.2 “Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan”. Kompetensi inti dalam materi teks prosedur yaitu siswa menulis teks prosedur.

f) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, selanjutnya adalah mengkaji materi yang disajikan dalam model bahan pembelajaran. Materi yang digunakan bersumber dari pembelajaran produktif tata busana, menentukan kisi-kisi soal atau latihan, dan menentukan tujuan pembelajaran.

2) Tahap Perencanaan (*Design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap penetapan, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK bidang keahlian tata busana. Perancangan materi bersumber pada pembelajaran produktif tata busana. Tahap tersebut meliputi:

a) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format dilakukan agar format yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan karakteristik pendidikan siswa pada tingkat SMK bidang keahlian tata busana. Pemilihan format dalam pengembangan didesain sesuai dengan isi materi yang bersumber dari materi *custom made women’s outwear*.

b) Desain Awal (*Initial Design*)

Desain awal adalah rancangan produk berupa model bahan ajar yang didesain oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing. Masukan yang diberikan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki model bahan ajar yang nantinya akan dilakukan tahap validasi. Rancangan awal berbentuk draf I dari model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk kelas XI SMK.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan model bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari validator ahli dan validator praktisi. Dalam tahap ini terdapat dua langkah, yaitu:

a) Validasi ahli dan praktisi (*Expert Appraisal*)

Validasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kualitas produk yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba. Instrumen validasi berupa angket/kuesioner yang dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari: (1) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (2) validator ahli bahasa, (3) validator ahli materi *custom made women's outwear*, (4) validator kegrafikaan, dan (5) validator praktisi yaitu guru bahasa Indonesia. Berikut merupakan penjelasan secara detail mengenai validator dalam mengembangkan model bahan ajar ini.

	Validator	Penjelasan
Validator Ahli	Ahli dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang PBSI yang dibuktikan dengan riwayat pendidikan juga dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan b) Memiliki strata pendidikan minimal S2.
	Validator ahli bahasa	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang bahasa Indonesia yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
	Validator ahli materi <i>custom made women's outwear</i>	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang tata busana. b) Memiliki pengalaman mengajar bidang keahlian <i>custom made women's outwear</i> .
	Validator kegrafikaan	a) Memiliki kualifikasi dalam bidang desain.
Validator Praktisi	Validator praktisi di sekolah	a) Praktisi di sekolah adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK. b) Guru memiliki pengalaman mengajar dalam bidang bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Validator

Untuk memudahkan penyajian data, berikut dipaparkan mengenai identitas dari masing-masing validator serta aspek yang akan dinilai.

No.	Kualifikasi Validator	Nama Validator	Aspek Penilaian	Kode	Kode Lembar Validasi
1.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia	Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.	Substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.	VA1	LVA1
2.	Ahli Bahasa	Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.	Kelayakan kebahasaan teks	VA2	LVA2

			prosedur pada produk.		
3.	Ahli materi <i>custom made women's outwear</i>	Ika Yunita, S.Pd.	Kelayakan konstruk materi yang digunakan pada teks prosedur.	VA3	LVA3
4.	Ahli Kefrafikaan	Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.	Kelayakan kegrafikaan dan desain produk.	VA4	LVA4
5.	Guru Bahasa Indonesia	Erick Vitmay Hermawan, S.Pd.	Substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.	VP	LVA5

Tabel 3.2 Identitas dan Kode Validator

Setelah desain produk divalidasi oleh validator ahli, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dan hasilnya digunakan sebagai dasar merevisi model bahan ajar. Adapun proses pemetaan tahap validasi sebagai berikut.

	Proses	Validator
Validasi Produk	Prototipe 1 ↓ Validasi Produk ↓ Analisis ↓ Revisi Produk	1) Ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (validator ahli PBSI). 2) Ahli bahasa pada teks prosedur (validator ahli bahasa). 3) Ahli materi <i>custom made women's outwear</i> (validator ahli materi <i>custom made women's outwear</i>). 4) Ahli kegrafikaan (validator kegrafikaan). 5) Guru Bahasa Indonesia (validator praktisi).

Tabel 3.3 Proses Validasi

Hasil validasi produk oleh validator ahli digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan. Setelah draf I divalidasi dan direvisi, maka dihasilkan draf II kemudian diujikan kepada siswa dalam tahap uji coba lapangan terbatas.

b) Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Uji coba produk ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kualitas model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk kelas XI SMK. Produk tersebut diuji coba di kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah model bahan ajar yang telah direvisi.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi melalui suatu proses pengolahan (Arikunto, 2002:96). Mengembangkan model bahan ajar ini memerlukan data-data mentah untuk diolah dan digunakan sebagai dasar menyusun produk. Selain itu, sumber data diperlukan untuk menginformasikan perolehan data-data tersebut. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Adapun penjelasan data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Penyusunan Model Bahan Ajar

Data yang digunakan dalam penyusunan produk ini meliputi: (1) materi menulis teks prosedur, (2) pokok bahasan *custom made women's outwear*, dan (3) gambar pendukung teks prosedur yang memuat pokok bahasan *custom made women's outwear*. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan produk ini diperoleh melalui: (1) buku bahasa Indonesia kelas XI SMK yang memuat KD 3.2 dan 4.2 materi pembelajaran teks prosedur, (2) buku pembelajaran produktif tata busana, dan (3) gambar-gambar pendukung diperoleh melalui internet, dan dokumen pribadi.

2) Pengembangan Model Bahan Ajar

Data yang digunakan dalam pengembangan produk ini berupa kerangka pengembangan produk dengan rancangan model 4-D. Sumber data rancangan tersebut diperoleh melalui pedoman pengembangan buku teks ajar.

3) Validasi Model Bahan Ajar

Data yang digunakan dalam validasi model bahan ajar berupa nilai kelayakan produk. Sumber data kelayakan bahan ajar ini diperoleh melalui uraian hasil penilaian kelayakan produk pada instrumen lembar validasi yang dilakukan oleh validator ahli dan praktisi.

4) Penerapan Model Bahan Ajar

Data yang digunakan dalam penerapan model bahan ajar ini berupa skor praktik. Sumber data kelayakan bahan ajar ini diperoleh melalui uraian hasil penilaian kelayakan produk pada instrumen lembar validasi yang dilakukan oleh observer.

5) Uji Coba Produk

Data yang digunakan dalam uji coba produk ini berupa nilai produk dan nilai sikap siswa. Sumber data kelayakan bahan ajar ini diperoleh melalui uraian hasil penilaian produk, dan nilai sikap siswa pada instrumen lembar angket uji coba yang dilakukan oleh siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan berupa: (1) RPP pembelajaran teks prosedur yaitu KD 3.2 dan 4.2, (2) materi teks prosedur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK yang terdapat dalam kurikulum 2013, (3) materi *custom made women's outwear*, dan (4) gambar-gambar pendukung teks prosedur yang berisi pokok bahasan *custom made women's outwear*.

2) Teknik Validasi

Validasi merupakan teknik untuk mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen dengan bantuan angket validasi. Pengumpulan data teknik ini dilakukan dengan cara membagikan angket validasi kepada validator ahli dan praktisi untuk menilai kelayakan model bahan ajar berdasarkan aspek isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan. Angket validasi digunakan untuk memperoleh nilai kelayakan produk dan dasar merevisi produk sebelum dilakukan uji produk pada siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari.

3) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa menggunakan produk di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Observasi dilakukan dengan fokus reaksi siswa terhadap penggunaan produk oleh guru di kelas. Observasi dalam penelitian ini dibantu dengan angket observasi untuk observer. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui reaksi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model bahan ajar.

4) Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk mengetahui respon siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari terkait dengan produk yang diujicobakan. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan setelah pembelajaran teks prosedur menggunakan model bahan ajar. Siswa mengisi kuesioner yang berisi penilaian produk dan respon sikap setelah menggunakan produk. Teknik ini digunakan untuk memperoleh: (1) penilaian siswa terhadap produk, dan (2) respon sikap siswa terhadap penggunaan produk.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Teknik analisis data digunakan untuk menyusun data agar sistematis dan mudah dipahami. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Penyusunan Model Bahan Ajar

Teknik analisis data yang dilakukan dalam tahap penyusunan produk memerlukan data-data sebagai berikut. (a) menguraikan KD yang terpilih yaitu KD 3.2 dan 4.2 materi ajar menulis teks prosedur dari kurikulum 2013 menjadi rumusan indikator. Rumusan indikator tersebut merupakan tujuan pembelajaran yang disajikan pada model bahan ajar, (b) menguraikan materi pembelajaran tata busana pada pokok bahasan *custom made women's outwear*, kemudian memilih beberapa pembahasan dari materi yang relevan dengan KD teks prosedur, dan (c) memilih gambar-gambar yang relevan dengan pokok bahasan *custom made women's outwear*.

2) Pengembangan Model Bahan Ajar

Teknik analisis data yang dilakukan dalam tahap pengembangan model bahan ajar dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. (a) menyusun kerangka model bahan ajar menjadi buku ajar siswa, dan (b) menyusun kriteria penilaian kelayakan produk menjadi lembar validasi ahli dan praktisi sebagai acuan untuk mengembangkan model bahan ajar. Kriteria penilaian tersebut terdiri dari kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.

3) Validasi Model Bahan Ajar

Teknik analisis data yang dilakukan dalam tahap validasi produk dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. (a) mencatat poin-poin komentar dan saran yang terdapat pada lembar validasi sebagai acuan untuk merevisi produk, dan (b) menghitung persentase kualifikasi kelayakan produk menggunakan pedoman intrepetasi. Adapun rumus persentase kualifikasi kelayakan produk yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Pi = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pi = Persentase validitas penilaian kelayakan produk
 x = Hasil nilai validitas kelayakan produk yang diperoleh
 xi = Nilai validitas kelayakan produk maksimum

4) Penerapan Model Bahan Ajar

Teknik analisis data yang dilakukan dalam tahap uji coba produk dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. (a) mencatat poin-poin komentar dan saran yang terdapat pada lembar observasi, dan (b) menghitung persentase skor praktik menggunakan pedoman intrepetasi. Adapun rumus persentase skor praktik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Pi = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pi = Persentase Skor Praktik
 x = Hasil skor praktik yang diperoleh
 xi = Skor praktik maksimum

5) Uji Coba Produk

Teknik analisis data yang dilakukan dalam tahap uji coba produk dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut. (a) mencatat poin-poin komentar dan saran yang terdapat pada lembar angket uji coba, dan (b) menghitung persentase respon siswa menggunakan pedoman intepetasi. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$Pi = \frac{X}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pi = Persentase respon siswa
 x = Hasil skor respon siswa yang diperoleh
 xi = Skor respon siswa maksimum

Nilai persentase (P) keseluruhan kemudian diinterpretasikan. Berikut ini adalah pedoman interpretasi beserta kriterianya.

Persentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
85% - 100%	Sangat layak	Implementasi
75% - 84%	Layak	Implementasi
55% - 74%	Cukup Layak	Revisi
<55%	Kurang Layak	Diganti

Tabel 3.4 Analisis dan Kualifikasi Produk

Keterangan :

- Dalam rentang persentase 85% - 100%, produk tergolong kualifikasi sangat layak dan dapat diimplementasikan.
- Dalam rentang persentase 75% < 85%, produk tergolong kualifikasi layak dan dapat diimplementasikan.
- Dalam rentang persentase 55% < 75%, produk tergolong kualifikasi cukup layak dan harus direvisi.
- Dalam rentang persentase < 55%, produk tergolong kualifikasi kurang layak dan harus diganti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu mempermudah peneliti melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2002:160) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar menghasilkan penelitian yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen penganalisisan data. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut.

- 1) Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung yang dibagi berdasarkan tahapan penelitian. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

No	Tahapan	Instrumen Pengumpulan Data	
		Instrumen Utama	Instrumen Pendukung
1.	Spesifikasi model bahan ajar yang dikembangkan	Peneliti	Materi pembelajaran menulis teks prosedur kelas XI SMK, materi <i>custom made women's outwear</i> , dan gambar pendukung teks prosedur pokok bahasan <i>custom made women's outwear</i> .
2.	Prosedur pengembangan model bahan ajar		Teori pengembangan buku teks.
3.	Validitas model bahan ajar		Lembar validasi.
4.	Penerapan model bahan ajar		Lembar observasi.
5.	Respon penggunaan model bahan ajar		Lembar angket uji coba produk (siswa).

Tabel 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

- 2) Instrumen penganalisisan data dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung yang dibagi berdasarkan tahapan penelitian. Penjabaran lebih rinci sebagai berikut.

No	Tahapan	Instrumen Penganalisis Data	
		Instrumen Utama	Instrumen Pendukung
1.	Penyusunan model bahan ajar	Peneliti	Menguraikan KD 3.2 dan 4.2 materi menulis teks prosedur dan pokok bahasan <i>custom made women's outwear</i> . Selanjutnya, memilih gambar-gambar yang relevan dengan <i>custom made women's outwear</i> .
2.	Pengembangan model bahan ajar		Menyusun kerangka penyusunan model bahan ajar menjadi buku ajar siswa dan menyusun kriteria penilaian kelayakan produk terkait dengan kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Penilaian kelayakan produk diperoleh melalui (1) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (VA1), (2) validator ahli bahasa (VA2), (3) validator ahli materi <i>custom made women's outwear</i> (VA3), (4) validator kegrafikaan (VA4), dan (5) validator praktisi (VP/VA5)
3.	Validasi model bahan ajar		Mencatat perolehan skor pada instrumen lembar validasi kelayakan produk. Penilaian kelayakan produk diperoleh melalui (1) lembar validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (LVA1), (2) lembar validator ahli bahasa (LVA2), (3) lembar validator ahli materi

			<i>custom made women's outwear</i> (LVA3), (4) lembar validator kegrafikaan (LVA4), dan (5) lembar validator praktisi (LVP/VA5). Kemudian, menghitung persentase validitas kelayakan produk.
4.	Penerapan model bahan ajar		Mencatat perolehan skor praktik pada instrumen lembar observasi. Kemudian, menghitung persentase skor praktik.
5.	Uji coba produk		Mencatat perolehan skor pada instrumen lembar angket uji coba produk. Kemudian, menghitung persentase skor uji coba. Penghitungan persentase skor uji coba terdiri dari penilaian siswa terhadap produk dan respon sikap siswa terhadap penggunaan produk.

Tabel 3.6 Instrumen Penganalisisan Data

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang digunakan terbagi dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a) Pemilihan dan penetapan judul

Tahap ini peneliti menentukan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dengan guru Bahasa Indonesia untuk menggali dan menemukan kekurangan terhadap sumber bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran menulis teks prosedur. Kemudian, mendiskusikan dengan guru terkait pokok bahasan yang disajikan dalam model bahan ajar menulis teks prosedur untuk siswa kelas XI Tata Busana. Setelah tujuan dan permasalahan ditetapkan, maka judul yang ditemukan dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan oleh Kombi.

b) Pengumpulan informasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan informasi berupa wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Tegalsari terkait model bahan ajar menulis teks prosedur untuk siswa kelas XI Tata Busana. Pengumpulan informasi ini berguna untuk analisis kebutuhan agar produk yang dikembangkan tepat guna untuk siswa kelas XI Tata Busana.

c) Penentuan tinjauan pustaka

Tahap ini peneliti mencari buku-buku atau sumber pustaka yang relevan dan sesuai dengan masalah penelitian yang dapat menjadi tambahan informasi mengenai data penelitian.

d) Penyusunan rancangan penelitian

Tahap ini peneliti menyusun rancangan yang berupa latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode peneliti yang digunakan bersama dosen pembimbing.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data secara intensif dilakukan oleh peneliti sejak awal ditentukannya judul penelitian secara rutin mengonsultasikan pada dosen pembimbing.

b) Penganalisisan data

Analisis data ini dilakukan berdasarkan teori yang telah ditentukan. Kegiatan ini dimulai sejak proses penelitian disetujui oleh dosen pembimbing.

c) Penyimpulan hasil penelitian

Penyimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah analisis data dilakukan secara rutin dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Hasil dan pembahasan akan dipaparkan pada bab empat dan lima.

3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a) Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilakukan dengan baik dan benar, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan penelitian yang telah tersusun diujikan kepada tim penguji guna mengomunikasikan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan.

b) Perevisian laporan penelitian

Revisi laporan penelitian merupakan kegiatan perbaikan laporan setelah diuji oleh tim penguji. Revisi dilakukan pada bagian-bagian yang ditemukan kekurangan dan kesalahan. Hasil revisi dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing.

c) Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah laporan penelitian direvisi. Laporan penelitian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji.

d) Penyusunan jurnal penelitian

Penyusunan jurnal penelitian dilakukan setelah revisi laporan penelitian diuji dengan tim penguji.

e) Pengunggahan jurnal penelitian

Jurnal penelitian yang telah direvisi diunggah ke Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember pada laman *sister.unej.ac.id*.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan paparan data penelitian dan pembahasannya. Hal-hal tersebut meliputi: (1) spesifikasi model bahan ajar yang dikembangkan, (2) prosedur pengembangan model bahan ajar, (3) validitas model bahan ajar, (4) penerapan model bahan ajar, dan (5) penilaian dan respon penggunaan model bahan ajar.

4.1 Spesifikasi Model Bahan Ajar yang Dikembangkan

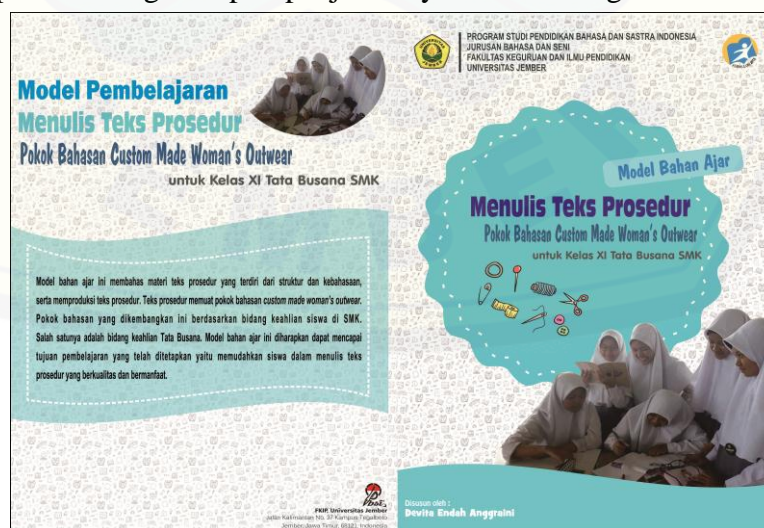
Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Bentuk fisik produk ini berupa bahan ajar cetak (*material printed*). Adapun deskripsi tentang bagian-bagian yang membentuk struktur model bahan ajar adalah sebagai berikut.

4.1.1 Bagian Pembuka

Bagian pembuka model bahan ajar terdiri dari enam pokok penting, yaitu (1) sampul, (2) halaman hak cipta, (3) halaman kata pengantar, (4) halaman sajian isi produk, (5) halaman kompetensi dan indikator, dan (6) halaman daftar isi.

6) Sampul

Sampul model bahan ajar terdiri dari dua bagian, meliputi (a) sampul depan dan (b) sampul belakang. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.



(b)

(a)

Gambar 4.1 Sampul Model Bahan Ajar

a) Sampul Depan

Sampul depan memuat judul model bahan ajar yang dikembangkan yaitu “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Model bahan ajar ini menggunakan kurikulum 2013 dan diterbitkan oleh FKIP Universitas Jember. Pada bagian sampul, juga dilengkapi nama pengarang yaitu Devita Endah Angraini. Lihat gambar 4.1.a sampul model bahan ajar.

b) Sampul Belakang

Sampul belakang memuat tulisan atau cuplikan isi model bahan ajar yang didesain dengan sederhana. Cuplikan isi model bahan ajar ini menjelaskan ringkasan materi yang disajikan serta tujuan model bahan ajar dibuat. Lihat gambar 4.1.b sampul model bahan ajar.

2) Halaman Hak Cipta

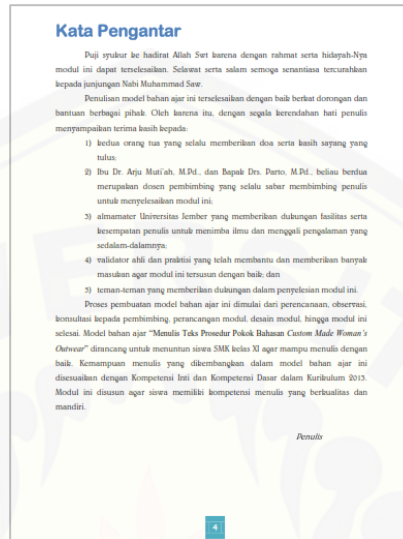
Halaman hak cipta merupakan bagian dari model bahan ajar yang memuat informasi mengenai pembuktian hak cipta produk agar tidak terjadi plagiarisme. Pada halaman hak cipta terdapat beberapa pokok penting yang terdiri dari nama penyusun: Devita Endah Angraini, ukuran buku: 21 cm x 20 cm, nama penerbit: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember, dan tahun diterbitkan: 2019. Terdapat pula katalog model bahan ajar untuk memudahkan pustakawan mendata produk. Lihat gambar gambar 4.2 halaman hak cipta.



Gambar 4.2 Halaman Hak Cipta

3) Halaman Kata Pengantar

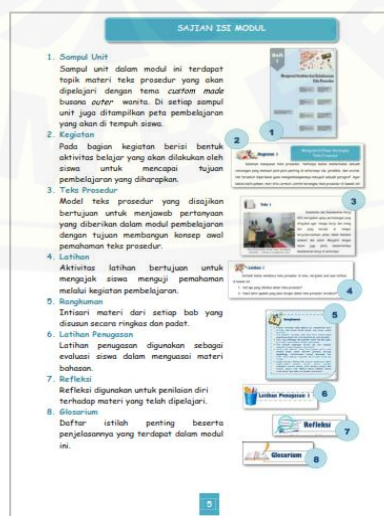
Halaman kata pengantar memuat ucapan terima kasih atas terselesainya model bahan ajar, alasan penyusunan model bahan ajar, dan manfaat yang diperoleh dengan mempelajari model bahan ajar tersebut. Lihat gambar 4.3 halaman kata pengantar.



Gambar 4.3 Halaman Kata Pengantar

4) Halaman Sajian Isi Model Bahan Ajar

Sajian ini menjelaskan beberapa hal yang harus dilakukan siswa ketika menggunakan model bahan ajar. Bagian ini memuat deskripsi tentang bagian-bagian yang terdapat dalam produk yang dikembangkan. Penjelasan ini diperkuat dengan gambar bernomor, tujuannya agar mempermudah siswa dalam menggunakan produk pada kegiatan pembelajaran. Lihat gambar 4.4 halaman sajian isi model bahan ajar.



Gambar 4.4 Halaman Sajian Isi Model Bahan Ajar

5) Halaman Kompetensi dan Indikator

Daftar kompetensi dan indikator digunakan untuk menjelaskan kepada siswa tentang kompetensi yang diajarkan serta indikator pembelajaran yang akan dicapai. Model bahan ajar ini memuat kompetensi dasar butir 3.2 dan 4.2. Kompetensi dasar 3.2 bertujuan untuk mencapai aspek pengetahuan, sedangkan kompetensi dasar 4.2 bertujuan untuk mencapai aspek keterampilan. Indikator yang dicapai dalam model bahan ajar ini terdapat 8 butir. Lihat gambar 4.5 halaman kompetensi dan indikator.

KOMPETENSI DAN INDIKATOR	
3 "Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah"	3.2 "Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan"
4 "Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keahliannya"	4.2 "Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan"
No.	Indikator
1.	Mengidentifikasi struktur teks prosedur
2.	Membedakan jenis teks prosedur
3.	Mengurutkan struktur teks prosedur
4.	Menelaah kebahasaan teks prosedur
5.	Mengidentifikasi kerangka teks prosedur
6.	Menyusun kerangka teks prosedur
7.	Mengembangkan kerangka teks prosedur
8.	Menyunting ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur

Gambar 4.5 Halaman Kompetensi dan Indikator

6) Halaman Daftar Isi

Daftar isi digunakan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang pokok pembahasan yang disajikan dalam model bahan ajar sesuai urutan sajian dan nomor halaman. Selain itu, mempermudah siswa untuk mencari materi tanpa harus membuka halaman satu per satu. Lihat gambar 4.6 halaman daftar isi.

Daftar Isi	
Kata Pengantar	4
Sajian Isi Modul	5
Kompetensi dan Indikator	6
Daftar Isi	7
Unit 1 Mengenal Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur 8	
Kegiatan 1 Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur	9
Latihan 1	12
Kegiatan 2 Membedakan Jenis Teks Prosedur	12
Latihan 2	13
Kegiatan 3 Mengurutkan Struktur Teks Prosedur	19
Latihan 3	20
Kegiatan 4 Menelaah Kebahasaan Teks Prosedur	23
Latihan 4	25
Latihan Penugasan 1	25
Refleksi	29
Unit 2 Memproduksi Teks Prosedur 30	
Kegiatan 1 Mengidentifikasi Kerangka Teks Prosedur	31
Latihan 1	33
Kegiatan 2 Menyusun Kerangka Teks Prosedur	33
Latihan 2	33
Kegiatan 3 Mengembangkan Kerangka Teks Prosedur	34
Latihan 3	34
Kegiatan 4 Menyunting Ejaan, Tanda Baca, dan Kebahasaan	34
Latihan 4	42
Rangkuman	45
Latihan Penugasan 2	46
Refleksi	48
Kunci Jawaban	49
Glosarium	50
Daftar Pustaka	51
Biografi Penulis	52

Gambar 4.6 Halaman Daftar Isi

4.1.2 Bagian Inti

Bagian inti memuat isi materi pembelajaran dalam model bahan ajar. Bagian inti ini mencakup: (1) peta pembelajaran, (2) pendahuluan, (3) uraian materi, (4) penugasan, (5) refleksi, dan (6) rangkuman.

1) Peta Pembelajaran

Peta pembelajaran dalam model bahan ajar ini disajikan dalam setiap sampul unit kegiatan belajar. Model bahan ajar ini memuat dua unit kegiatan belajar, yaitu unit satu dan unit dua. Pokok pembahasan dalam unit satu yaitu mengenal struktur dan kebahasaan teks prosedur yang terdiri dari empat kegiatan: (a) mengidentifikasi struktur teks prosedur, (b) membedakan jenis teks prosedur, (c) mengurutkan struktur teks prosedur, dan (d) menelaah kebahasaan teks prosedur. Pokok pembahasan dalam unit dua yaitu memproduksi teks prosedur yang terdiri dari empat kegiatan: (a) mengidentifikasi kerangka teks prosedur, (b) menyusun kerangka teks prosedur, (c) mengembangkan kerangka teks prosedur, dan (d) menyunting ejaan, tanda baca, dan kebahasaan. Lihat gambar 4.7 peta pembelajaran.



Gambar 4.7 Peta Pembelajaran

2) Pendahuluan

Pendahuluan dalam model bahan ajar ini memuat informasi materi yang akan disampaikan dalam setiap unit kegiatan belajar. Pendahuluan ini digunakan untuk menarik atau membangkitkan minat siswa untuk mempelajari produk yang dikembangkan. Pada unit satu, pendahuluan berjudul “Mari Mengetahui Struktur

dan Kebahasaan Teks Prosedur”. Sementara pada unit dua, pendahuluan berjudul “Mari Memproduksi Teks Prosedur”. Lihat gambar 4.8 pendahuluan.



Gambar 4.8 Pendahuluan

3) Uraian Materi

Materi pada unit satu yaitu memahami struktur dan kebahasaan teks prosedur. Sementara, materi pada unit dua yaitu menulis teks prosedur. Dalam setiap unit, terdapat empat kegiatan. Adapun kegiatan dalam unit satu adalah sebagai berikut: (1) siswa membaca teks prosedur dan menentukan struktur dalam teks prosedur yang disajikan, (2) siswa membaca macam-macam teks prosedur dan menentukan jenisnya, (3) siswa mengamati struktur teks prosedur yang acak dan mengurutkannya menjadi teks prosedur yang padu, dan (4) siswa membaca teks prosedur dan menemukan kutipan-kutipan teks berdasarkan ciri-cirinya. Sementara pada unit dua uraian kegiatan adalah sebagai berikut: (1) siswa mengamati contoh kerangka teks prosedur dan menentukan pokok-pokok penting dalam menyusun kerangka teks prosedur, (2) siswa membuat kerangka teks prosedur dengan pokok bahasan *custom made women's outwear*, (3) siswa mengembangkan kerangka teks prosedur menjadi sebuah teks prosedur yang utuh, dan (4) siswa membaca kembali teks prosedur yang disusun dan memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur.

Teks prosedur yang digunakan dalam model bahan ajar ini memuat pokok bahasan *custom made women's outwear*. Teks prosedur digunakan sebagai teks pemodelan dalam sajian materi. Teks pemodelan yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) membuat Pola Kaftan *Outer* Lengan Panjang, (2) Kesehatan dan

Keselamatan Kerja pada Perusahaan Tekstil, (3) Memotong Bahan dengan Cara Manual, (4) Langkah Membuat Bolero, dan (5) Langkah Kerja Membuat Busana *Blazer*. Lihat gambar 4.9 uraian materi.

Latihan 1

Setelah kalian membaca teks prosedur di atas, kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Hal apa yang dibahas dalam teks prosedur?
2. Hasil akhir apakah yang akan dicapai dalam teks prosedur tersebut?
3. Apa saja yang dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut?
4. Bagaimana cara-cara yang ditempuh untuk menyelesaikannya? Uraikan dengan singkat!
5. Apa yang dapat disimpulkan dari teks prosedur tersebut?

Kegiatan 2

Membedakan Jenis Teks Prosedur

Keberadaan teks prosedur sangat dibutuhkan untuk memudahkan seseorang menyelesaikan kegiatannya dengan baik. Namun, ada beberapa perbedaan dalam bentuk pemaparan teks prosedur. Sebelum melanjutkan materi pada kegiatan ini, apakah kalian sudah mengenal jenis-jenis teks prosedur? Apa saja jenisnya?

Teks prosedur dibagi menjadi 3 jenis, yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks, dan teks prosedur protokol. Lalu, apa perbedaan dari ketiga jenis teks tersebut? Mari kita pahami materi berikut ini!

1. Teks prosedur sederhana merupakan teks yang berisi tiga atau empat langkah saja, misalnya prosedur mengoperasikan setrika.
2. Teks prosedur kompleks merupakan teks yang terdiri dari langkah-langkah yang lebih rinci atau detail, misalnya prosedur membuat gaun pesta.
3. Teks prosedur protokol merupakan teks yang setiap langkahnya dapat diubah, artinya dapat dikerjakan secara tidak berurutan. Meskipun berubah hasil akhirnya tetap sama, misalnya prosedur keselamatan kerja.

Gambar 4.9 Uraian Materi

4) Penugasan

Penugasan digunakan sebagai bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada akhir setiap unit. Penugasan dalam model bahan ajar ini, dilakukan secara mandiri dan juga berkelompok. Penugasan yang diberikan berupa pilihan ganda dan uraian. Pada penugasan berbentuk pilihan ganda, siswa dapat menjawab dengan memberikan tanda silang untuk jawaban yang dipilih. Pada penugasan berbentuk uraian siswa dapat menjawab dengan kemampuan menganalisis dalam setiap kegiatan. Lihat gambar 4.10 penugasan.

Latihan Penugasan 2

A. Pilihan Ganda

1. Tujuan yang akan dicapai penulis melalui teks prosedur adalah...
 - a. Menyampaikan informasi tentang tata cara menyelesaikan suatu pekerjaan
 - b. Menyampaikan informasi kepada pembaca
 - c. Anjuran untuk selalu tenang dalam menyampaikan informasi
 - d. Menghindari sikap canggung saat melakukan sesuatu
 - e. Beberapa kiat menjadi presenter yang baik
2. Berikut merupakan langkah-langkah sebelum menyusun teks prosedur, *kecuali*...
 - a. Membuat simpulan tentang kegiatan yang dilaksanakan
 - b. Menyampaikan tujuan kegiatan
 - c. Membuat topik dan judul
 - d. Menyampaikan langkah kerja secara berurutan
 - e. Menyampaikan sudut pandang telah
3. Perhatikan kalimat berikut ini!
 - 1) Menemukan ide
 - 2) Menemukan sudut pandang teks prosedur
 - 3) Mengembangkan pokok-pokok pikiran yang telah disusun
 - 4) Mengajak pembaca untuk melakukan sesuatu
 Langkah-langkah menyusun kerangka teks prosedur ditunjukkan pada nomor...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4
 - e. 3 dan 4
4. Berikut yang *bukan* langkah-langkah mengembangkan teks prosedur adalah...
 - a. Perikas kembali kerangka yang dibuat
 - b. Informasi yang dipaparkan harus jelas dan logis
 - c. Perhatikan struktur teks prosedur
 - d. Perhatikan alur teks prosedur
 - e. Sertakan ilustrasi pendukung

Gambar 4.10 Penugasan

5) Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengukur sendiri pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Model bahan ajar ini menyajikan dua refleksi diri yang terdapat di akhir setiap unit. Lihat gambar 4.11 refleksi.



Gambar 4.11 Refleksi

6) Rangkuman

Rangkuman berisi ringkasan materi pembelajaran. Rangkuman digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami inti pembelajaran pada model bahan ajar yang disajikan. Lihat gambar 4.12 rangkuman.



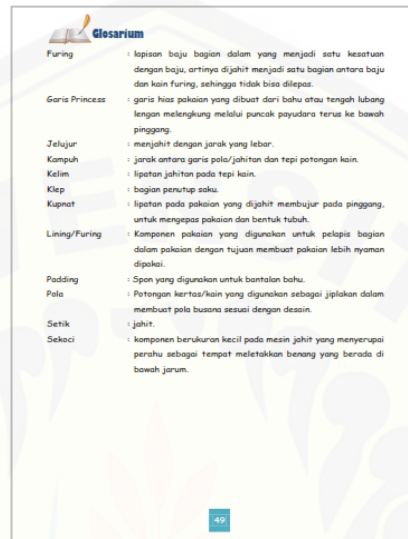
Gambar 4.12 Rangkuman

4.1.3 Bagian Penutup

Bagian penutup terdiri dari (1) glosarium, (2) kunci jawaban, (3) daftar pustaka, dan (4) biografi penulis. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1) Glosarium

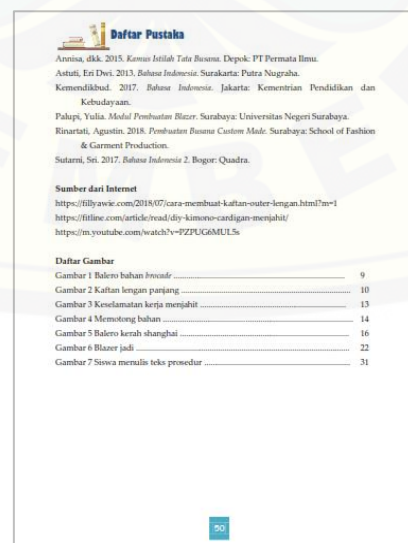
Glosarium dapat digunakan siswa untuk memahami istilah-istilah asing atau kosa kata sulit. Lihat gambar 4.13 glosarium.



Gambar 4.13 Glosarium

2) Daftar Pustaka

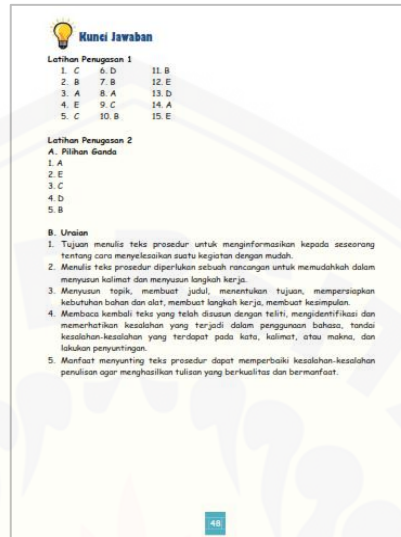
Daftar pustaka dijadikan sebagai sumber atau rujukan untuk mengembangkan model bahan ajar. Daftar pustaka memaparkan sejumlah referensi berupa buku, internet, dan gambar. Lihat gambar 4.14 daftar pustaka.



Gambar 4.14 Daftar Pustaka

3) Kunci Jawaban

Kunci jawaban berisi jawaban berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada setiap latihan penugasan. Jawaban yang disediakan dapat digunakan untuk mencocokkan hasil dari pengerjaan soal pilihan ganda dan uraian. Lihat gambar 4.15 kunci jawaban.



Gambar 4.15 Kunci Jawaban

4) Biografi Penulis

Biografi penulis memaparkan identitas penulis produk. Identitas penulis model bahan ajar terdiri dari riwayat pendidikan, pengalaman, serta kegiatan sehari-hari penulis. Lihat gambar 4.16 biografi penulis.



Gambar 4.16 Biografi Penulis

4.2 Prosedur Pengembangan Model Bahan Ajar

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D Models*) yang terdiri dari Penetapan (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Namun dalam penelitian ini, pengembangan yang dilakukan terbatas sampai pada tahap *develop* atau pengembangan. Prosedur yang dilakukan dalam mengembangkan model bahan ajar ini meliputi: (1) penetapan (*define*), (2) perancangan (*design*), dan (3) pengembangan (*develop*). Berikut merupakan penjelasan tahapan-tahapan dalam pengembangan model bahan ajar.

1) Tahap Penetapan (*Define*)

Tahap *define* disebut sebagai penetapan kebutuhan dalam pembelajaran. Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum menyusun rancangan produk. Tahap penetapan ini dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal ini bertujuan untuk menetapkan kebutuhan dalam pembelajaran yang perlu dikembangkan di kelas. Analisis kebutuhan pembelajaran ini dilakukan dengan observasi awal di sekolah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran teks prosedur di kelas XI sudah menggunakan buku ajar berupa buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Materi teks prosedur yang disajikan dalam buku pendamping tersebut belum mengembangkan materi yang sesuai dengan bidang keahlian tata busana di SMK. Artinya, materi yang disajikan berisikan teks prosedur secara umum, yaitu cara membuat donat, cara mematikan komputer, cara menata gaya rambut, dan kiat tetap semangat pada hari Senin.

b) Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Sebelum mengembangkan produk, analisis siswa perlu dilakukan pada awal perencanaan. Analisis ini dilakukan untuk mengamati karakteristik siswa dengan produk yang dikembangkan. Selain itu, analisis siswa dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran teks prosedur. Pokok bahasan yang disajikan dalam model bahan ajar yang dikembangkan ini memuat materi pembelajaran produktif tata busana di SMK. Salah satu pokok bahasan yang dikaji adalah *custom made women's outwear*.

c) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep-konsep yang akan disajikan dalam produk. Analisis ini memuat kompetensi dasar (KD) dan rumusan indikator. Hal ini digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi siswa dalam menulis teks prosedur dan menyusun secara sistematis materi pembelajaran.

Bagian Analisis	Hasil Analisis
Materi Pokok	Teks Prosedur
Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan. 4.2 Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan.
Indikator	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks prosedur. 3.2.2 Membedakan jenis teks prosedur. 3.2.3 Mengurutkan struktur dan jenis teks prosedur. 3.2.4 Menelaah kebahasaan teks prosedur. 4.2.1 Mengidentifikasi kerangka teks prosedur. 4.2.2 Menyusun kerangka teks prosedur. 4.2.3 Mengembangkan kerangka teks prosedur. 4.2.4 Menyunting ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Konsep

d) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang dilakukan oleh siswa. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) terkait materi yang dikembangkan melalui produk berupa model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari.

e) Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan hasil yang akan dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Analisis ini diperoleh melalui indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penggunaan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, yaitu siswa dapat: (1) memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur,

dan (2) menulis teks prosedur dengan memerhatikan penggunaan aspek kebahasaan, ejaan, dan tanda baca.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan pada model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah dalam tahap perancangan.

a) Pemilihan Format

Pemilihan format model bahan ajar dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi materi pembelajaran teks prosedur yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Pemilihan bentuk penyajian disesuaikan dengan format pengembangan produk yang digunakan. Pemilihan format dalam pengembangan dimaksudkan dengan mendesain sesuai isi materi yang bersumber dari pokok bahasan pembelajaran produktif yaitu *custom made women’s outwear*, serta membuat desain produk yang meliputi *layout*, gambar, dan tulisan.

b) Rancangan Awal

Desain awal adalah rancangan produk yang disusun kemudian diberikan masukan oleh validator ahli dan praktisi. Masukan dari validator ahli dan praktisi digunakan untuk memperbaiki rancangan produk. Tahap ini menghasilkan produk berupa sistematika penulisan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. Adapun hasil rancangan produk pada tahap ini adalah sebagai berikut.

Bagian Pembuka	Halaman Judul	
	Halaman Hak Cipta	
	Kata Pengantar	
	Deskripsi Petunjuk Penggunaan Model Bahan Ajar	
	Daftar Tujuan Kompetensi	
	Daftar Isi	
Bagian Inti	Unit 1 Mengenal Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur	
	Peta Konsep pembelajaran	Pemaparan tujuan pembelajaran unit 1.
	Kegiatan 1	Mengidentifikasi bagian yang membangun teks prosedur: (a) judul, (b) tujuan, (c) material, (d) langkah, dan (e) penutup.
	Kegiatan 2	Membedakan jenis teks prosedur: (a) teks prosedur sederhana, (b) teks prosedur kompleks, dan (c) teks prosedur protokol.

	Kegiatan 3	Mengurutkan struktur teks prosedur acak menjadi padu.
	Kegiatan 4	Menelaah kebahasa teks prosedur, yaitu: (a) imperatif (perintah), (b) konjungsi (kata penghubung), (c) kriteria/batasan, (d) keterangan (cara, waktu, dsb), (e) kata istilah teknis, (f) persuasif (membujuk), (g) bentuk pasif, (h) saran, dan (i) larangan.
	Latihan	Berisi tugas-tugas berkaitan dengan materi pada unit 1.
	Refleksi	Berisi pertanyaan untuk mengukur sendiri pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
Unit 2 Memproduksi Teks Prosedur		
	Peta Konsep Pembelajaran	Pemaparan tujuan pembelajaran unit 2.
	Latihan 1	Mengidentifikasi kerangka teks prosedur.
	Kegiatan 2	Menyusun kerangka teks prosedur.
	Kegiatan 3	Mengembangkan kerangka teks prosedur.
	Kegiatan 4	Menyunting ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur.
	Rangkuman	Berisi ringkasan materi pembelajaran pada unit 1 dan 2.
	Latihan	Berisi tugas-tugas berkaitan dengan materi pada unit 1.
	Refleksi	Berisi pertanyaan untuk mengukur sendiri pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
Penilaian		
	A	Pilihan Ganda
	B	Essay
	C	Penugasan Karya
	Pedoman Penilaian	Setelah melaksanakan evaluasi, siswa diberikan tata cara penilaian agar dapat mengukur kemampuannya sendiri.
Bagian Penutup	Kunci Jawaban	
	Glosarium	
	Daftar Pustaka	
	Biografi Penulis	

Tabel 4.2 Struktur Penyusunan Produk

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap mengembangkan produk yang sudah direvisi berdasarkan rancangan serta masukkan dari validator ahli dan validator praktisi. Adapun tahap yang dilakukan sebagai berikut:

a) Validasi Ahli dan Praktisi (*Expert Appraisal*)

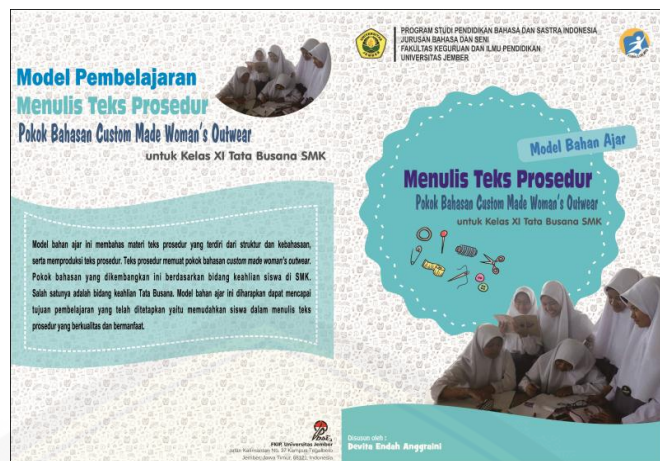
Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator. Validasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kualitas produk yang dikembangkan sebelum dilakukan uji coba. Validasi dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari: (a) validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, (b) validator ahli bahasa, (c) validator kegrafikaan, (d) validator ahli materi *custom made women's outwear*, dan (e) validator praktisi. Dari hasil penilaian validator diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

Validator memberikan komentar terhadap sampul model bahan ajar yang belum menggambarkan karakter produk. Gambar yang terdapat dalam model bahan ajar tersebut tampak seperti model bahan ajar untuk pembelajaran produktif tata busana.



Gambar 4.17 Sampul sebelum direvisi

Sampul tersebut kemudian diperbaiki dan disesuaikan dengan sajian materi yang diajarkan yaitu Model Bahan Ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women's Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK. Adapun perbaikan sampul produk adalah sebagai berikut.



Gambar 4.18 Sampul setelah direvisi

Selain itu, validator ahli pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memberikan komentar terkait dengan lembar bagan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator. Oleh karena itu, perlu menyisipkan lembar bagan KI, KD, dan indikator setelah lembar sajian isi model bahan ajar pada halaman 6.

KOMPETENSI DAN INDIKATOR	
3 "Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasioing tujuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah".	3.2 "Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan".
4 "Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan".	4.2 "Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan".
No.	Indikator
1.	Mengidentifikasi struktur teks prosedur
2.	Membedakan jenis teks prosedur
3.	Menguraikan struktur teks prosedur
4.	Menganalisis kebahasaan teks prosedur
5.	Mengidentifikasi kerangka teks prosedur
6.	Menyusun kerangka teks prosedur
7.	Mengembangkan kerangka teks prosedur
8.	Menyunting ejaan, tanda baca, dan aspek kebahasaan teks prosedur

Gambar 4.19 Penambahan halaman tabel KI, KD, dan Indikator

Selanjutnya adalah gambar pada halaman 10 tidak menunjukkan gambar *outwear* kaftan lengan panjang melainkan gambar tersebut adalah gambar busana gamis. Sehingga, gambar tersebut perlu diganti dengan gambar yang lebih sesuai.



Gambar 4.20 Perbaikan gambar outwear kattan lengan panjang

Gambar yang disajikan dalam produk yang dikembangkan belum memuat sumber gambar dan daftar gambar. Sumber gambar diperlukan untuk menginformasikan asal gambar diperoleh.




Gambar 4.21 Penambahan sumber gambar

Dalam pengembangan produk ini diperlukan untuk mencantumkan daftar gambar. Daftar gambar digunakan untuk menginformasikan kepada pembaca urutan sajian gambar dan nomor halaman. Berikut merupakan penambahan lembar sumber daftar gambar.

Daftar Pustaka	
Anissa, dkk. 2015. <i>Etiket Jilbab Tata Busana</i> . Depok: PT Permata Ilmu.	
Astuti, Eri Dwi. 2013. <i>Bahasa Indonesia</i> . Surakarta: Putra Nugraha.	
Kemendikbud. 2017. <i>Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	
Palupi, Yulia. <i>Modul Penulisan Riset</i> . Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.	
Rizantati, Agustini. 2018. <i>Penulisan Busana Custom Made</i> . Surabaya: School of Fashion & Garment Production.	
Sutarnu, Sri. 2017. <i>Bahasa Indonesia 2</i> . Bogor: Qadira.	
Sumber dari Internet	
https://illyavie.com/2018/07/cara-membuat-kaftan-outer-dengan.html?m=1	
https://itline.com/article/read/diy-kimono-cadigan-merahut/	
https://m.youtube.com/watch?v=PZPU6eMLL5s	
Daftar Gambar	
Gambar 1 Balero bahan brocade	9
Gambar 2 Kaftan lengan panjang	10
Gambar 3 Keselamatan kerja merahut	13
Gambar 4 Memotong bahan	14
Gambar 5 Balero kerah shanghai	16
Gambar 6 Blazer jali	22
Gambar 7 Stava menuliskan teks prosedur	31

Gambar 4.22 Penambahan Daftar Gambar pada Daftar Pustaka

Kesalahan penulisan terdapat pada halaman 9 kegiatan 3 kalimat kedua “*Dengan mematuhi langkah melakukan suatu kegiatan, maka keberhasilan melakukan kegiatan tersebut lebih juga lebih besar*”.




Kegiatan 1

Mengidentifikasi struktur teks prosedur

Teks prosedur digunakan sebagai pedoman agar seseorang dapat mengerjakan suatu kegiatan dengan benar. Dengan mematuhi langkah melakukan suatu kegiatan, maka keberhasilan melakukan kegiatan tersebut juga lebih besar. Pada kegiatan ini, kalian akan dituntun untuk mempelajari pokok-pokok penting yang dibahas dalam teks prosedur. Untuk itu, bacalah teks prosedur di bawah ini!

Gambar 4.23 Kesalahan penulisan pada halaman 9

Seharusnya penulisan tersebut tidak perlu ditambahkan kata “maka” setelah tanda baca koma. Sehingga menjadi “*Dengan mematuhi langkah melakukan suatu kegiatan, keberhasilan melakukan kegiatan tersebut lebih juga lebih besar*”.



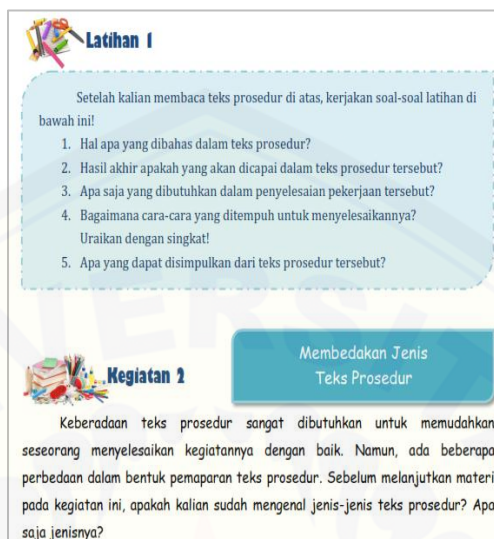
Kegiatan 1

Mengidentifikasi struktur teks prosedur

Teks prosedur digunakan sebagai pedoman agar seseorang dapat mengerjakan suatu kegiatan dengan benar. Dengan mematuhi langkah melakukan suatu kegiatan, keberhasilan melakukan kegiatan tersebut juga lebih besar. Pada kegiatan ini, kalian akan dituntun untuk mempelajari pokok-pokok penting yang dibahas dalam teks prosedur. Untuk itu, bacalah teks prosedur di bawah ini!

Gambar 4.24 Perbaikan penulisan pada halaman 9

Pada sajian model bahan ajar, jenis tulisan pada bagian yang terdapat dalam produk perlu dibedakan. Hal ini disampaikan oleh validator agar sajian materi dalam produk dapat dipahami oleh pembaca serta tampilan produk terlihat rapi. Berikut merupakan tampilan sajian materi setelah direvisi.



The image shows a digital learning material page with two main sections. The first section, 'Latihan 1', contains a set of five questions for students to answer after reading a procedure text. The second section, 'Kegiatan 2', is a task that asks students to identify different types of procedure texts. A blue button labeled 'Membedakan Jenis Teks Prosedur' is positioned between the two sections.

Latihan 1

Setelah kalian membaca teks prosedur di atas, kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

1. Hal apa yang dibahas dalam teks prosedur?
2. Hasil akhir apakah yang akan dicapai dalam teks prosedur tersebut?
3. Apa saja yang dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut?
4. Bagaimana cara-cara yang ditempuh untuk menyelesaikannya?
Uraikan dengan singkat!
5. Apa yang dapat disimpulkan dari teks prosedur tersebut?

Kegiatan 2

Keberadaan teks prosedur sangat dibutuhkan untuk memudahkan seseorang menyelesaikan kegiatannya dengan baik. Namun, ada beberapa perbedaan dalam bentuk pemaparan teks prosedur. Sebelum melanjutkan materi pada kegiatan ini, apakah kalian sudah mengenal jenis-jenis teks prosedur? Apa saja jenisnya?

Membedakan Jenis Teks Prosedur

Gambar 4.25 Tampilan sajian materi setelah revisi

b) Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Setelah tahap validasi dilakukan oleh validator ahli dan praktisi, tahap selanjutnya adalah uji coba produk. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon penggunaan model bahan ajar dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sebagai guru model dan didampingi oleh guru bahasa Indonesia kelas XI sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran.

Tahap uji coba dilakukan di kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari. Kegiatan ini diikuti oleh 37 siswa dan masing-masing mendapatkan produk berupa model bahan ajar. Sebelum pembelajaran, lembar observasi diberikan kepada guru observer untuk menilai kegiatan belajar di kelas. Sementara, respon penggunaan model bahan ajar diperoleh melalui penyebaran angket. Penyebaran angket dilakukan setelah kegiatan pembelajaran oleh peneliti kepada siswa uji coba.

4.3 Validitas Model Bahan Ajar

Validitas produk yang dilaksanakan pada penelitian ini mencakup: (1) validitas substansi dan konstruksi model bahan ajar, (2) validitas penyajian model bahan ajar, (3) validitas kebahasaan model bahan ajar, dan (4) validitas kegrafikaan model bahan ajar.

4.3.1 Validitas Substansi dan Konstruksi Model Bahan Ajar

Validitas substansi dan konstruksi ditujukan untuk memperoleh nilai kelayakan dari segi substansi dan konstruksi produk. Validitas ini dilakukan oleh tiga validator, yaitu (a) validator ahli pembelajaran (VA1), (b) validator ahli materi *custom made women's outwear* (VA3), dan (c) validator praktisi (VP).

Validator ahli pembelajaran (VA1) dan validator praktisi (VP) menilai terkait tiga aspek, meliputi (1) keakuratan materi, (2) kelengkapan materi, dan (3) kesesuaian materi. Sementara, validator ahli materi *custom made women's outwear* menilai terkait tiga aspek, meliputi (1) keakuratan materi *custom made women's outwear*, (2) keautentikan materi *custom made women's outwear*, dan (3) kebermaknaan dan kemenarikan materi *custom made women's outwear*.

Validitas penilaian kelayakan substansi dan konstruksi produk diperoleh melalui lembar validasi yang dilakukan oleh validator ahli dan praktisi. Penilaian oleh validator ahli pembelajaran (VA1) tercantum dalam tabel lembar validasi pertama (Lampiran B), penilaian oleh validator ahli materi *custom made women's outwear* (VA3) tercantum dalam lembar validasi ketiga (Lampiran D), dan penilaian oleh validator praktisi (VP) tercantum dalam lembar validasi kelima (Lampiran F). Berikut ini adalah hasil data penelitian dari validitas penilaian kelayakan substansi dan konstruksi produk.

No.	Aspek Penilaian	Validator			X	Xi	Pi
		VA1	VA3	VP			
1.	Keakuratan Materi	11	6	12	29	32	91%
2.	Kelengkapan	11	-	10	21	24	88%
3.	Kesesuaian Materi	12	-	10	22	24	92%
4.	Keauntetikan Pokok Bahasan <i>Custom Made Women's Outwear</i>	-	6	-	6	8	75%
5.	Kebermaknaan dan Kemenarikan Pokok Bahasan <i>Custom Made Women's Outwear</i>	-	11	-	11	12	92%
Jumlah (Σ)					89	100	

Tabel 4.3 Hasil Validitas Substansi dan Konstruksi Produk

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli pembelajaran (VA1) diperoleh tiga aspek penilaian sebagai berikut: (1) keakuratan materi memperoleh skor 11, (2) kelengkapan materi memperoleh skor 11, dan (3) kesesuaian materi memperoleh skor 12. Selain itu, validator ahli pembelajaran memberikan komentar bahwa “produk ini baik dan bisa dijadikan sebagai acuan pembelajaran”. Selanjutnya, validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi *custom made women's outwear* (VA3) diperoleh skor sebagai berikut: (1) keakuratan materi memperoleh skor 6, (2) keauntetikan pokok bahasan *custom made women's outwear* memperoleh skor 6, dan (3) kebermaknaan dan kemenarikan pokok bahasan *custom made women's outwear* memperoleh skor 11. Validator ahli materi juga menyampaikan bahwa “bahan ajar yang dibuat sudah baik, materi disajikan dengan jelas dan dapat diikuti siswa”. Berdasarkan validasi dari validator praktisi (VP) diperoleh tiga aspek penilaian sebagai berikut: (1) keakuratan materi memperoleh skor 12, (2) kelengkapan materi memperoleh skor 10, dan (3) kesesuaian materi memperoleh skor 10.

Berdasarkan tabel 4.4 aspek penilaian dalam validitas kelayakan substansi dan konstruksi produk diperoleh data sebagai berikut: (1) aspek penilaian keakuratan materi memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (91%), (2) aspek penilaian kelengkapan materi memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (3) aspek kesesuaian materi memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (92%), (4) aspek keauntetikan materi *custom made women's outwear* memperoleh kualifikasi layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (75%), dan (5) aspek penilaian kebermaknaan dan kemenarikan materi *custom made women's outwear* memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (92%).

Persentase validitas kelayakan substansi dan konstruksi produk (P_i) diperoleh dari jumlah skor validitas kelayakan substansi dan konstruksi produk (X) dibagi dengan skor maksimum kelayakan substansi dan konstruksi produk (X_i), kemudian hasilnya dikalikan 100%. Berdasarkan tabel 4.4 keseluruhan skor yang diperoleh adalah 89, sementara keseluruhan skor maksimum kelayakan

substansi dan konstruksi adalah 100. P_i dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\ &= \frac{89}{100} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 89%. Artinya kualifikasi produk dari segi substansi dan konstruksi ini tergolong sangat layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi sangat layak dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

4.3.2 Validitas Penyajian Model Bahan Ajar

Validitas penyajian ditujukan untuk memperoleh nilai kelayakan dari segi penyajian produk. Validitas ini dilakukan oleh dua validator, yaitu (a) validator ahli pembelajaran (VA1), dan (b) validator praktisi (VP).

Validator ahli pembelajaran (VA1) dan validator praktisi (VP) menilai terkait dua aspek, meliputi (1) sistematika penyajian, dan (2) penyajian pembelajaran.

Validitas penilaian kelayakan penyajian produk diperoleh melalui lembar validasi oleh validator ahli dan praktisi. Penilaian oleh validator ahli pembelajaran (VA1) tercantum dalam tabel lembar validasi pertama (Lampiran B), dan penilaian oleh validator praktisi (VP) tercantum dalam lembar validasi kelima (Lampiran F). Berikut ini adalah hasil data penelitian dari validitas penilaian kelayakan penyajian produk.

No.	Aspek Penilaian	Validator		X	Xi	Pi
		VA1	VP			
1.	Sistematika Penyajian	7	7	14	16	88%
2.	Penyajian Pembelajaran	15	15	30	32	94%
Jumlah (Σ)				44	48	

Tabel 4.4 Hasil Validitas Penyajian Produk

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli pembelajaran (VA1) dan validator praktisi (VP) diperoleh dua aspek penilaian sebagai berikut: (1) sistematika penyajian memperoleh skor 7, dan (2) penyajian pembelajaran memperoleh skor 15.

Berdasarkan tabel 4.5 validitas penyajian produk diperoleh data sebagai berikut: (1) aspek sistematika penyajian memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), dan (2) aspek penyajian pembelajaran memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (94%).

Persentase validitas penilaian kelayakan penyajian produk (P_i) diperoleh dari jumlah skor validitas kelayakan substansi dan konstruksi produk (X) dibagi dengan skor maksimum kelayakan substansi dan konstruksi produk (X_i), kemudian hasilnya dikalikan 100%. Berdasarkan tabel 4.5 keseluruhan skor yang diperoleh adalah 44, sementara keseluruhan skor maksimum adalah 48. P_i dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\ &= \frac{44}{48} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 89%. Artinya kualifikasi dari segi penyajian produk ini tergolong sangat layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi sangat layak dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

4.3.3 Validitas Kebahasaan Model Bahan Ajar

Validitas penyajian ditujukan untuk memperoleh nilai kelayakan dari segi penyajian produk. Validitas ini dilakukan oleh dua validator, yaitu (a) validator ahli kebahasaan (VA2) dan (b) validator praktisi (VP).

Validator ahli kebahasaan (VA2) dan validator praktisi (VP) menilai terkait enam aspek, meliputi (1) kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa, (2) komunikatif dalam penyampaian materi, (3) ketepatan tata bahasa dan ejaan, (4) penggunaan bahasa yang sederhana dan lugas, (5) komunikatif dalam petunjuk dan latihan, dan (6) penggunaan bahasa yang santun dan runtut.

Validitas penilaian kelayakan kebahasaan produk diperoleh melalui lembar validasi oleh validator ahli dan praktisi. Penilaian oleh validator ahli kebahasaan (VA2) tercantum dalam tabel validasi kedua (Lampiran C), dan penilaian oleh validator praktisi (VP) tercantum dalam lembar validasi kelima (Lampiran F). Berikut ini adalah hasil data penelitian dari validitas penilaian kelayakan kebahasaan produk.

No.	Aspek Penilaian	Validator		X	Xi	Pi
		VA2	VP			
1.	Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Berpikir Siswa	4	3	7	8	88%
2.	Komunikatif dalam Penyampaian Materi	3	3	6	8	75%
3.	Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan	4	3	7	8	88%
4.	Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Lugas	4	3	7	8	88%
5.	Komunikatif dalam Petunjuk dan Latihan	4	3	7	8	88%
6.	Penggunaan Bahasa yang Santun dan Runtut	4	3	7	8	88%
Jumlah (Σ)				41	48	

Tabel 4.5 Hasil Validitas Kebahasaan Produk

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli pembelajaran (VA1) diperoleh enam aspek penilaian sebagai berikut: (1) kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa memperoleh skor 4, (2) komunikatif dalam penyampaian materi memperoleh skor 3, (3) ketepatan tata bahasa dan ejaan memperoleh skor 4, (4) penggunaan bahasa yang sederhana memperoleh skor 4, (5) komunikatif dalam petunjuk dan latihan memperoleh skor 4, dan (6) penggunaan bahasa yang santun dan runtut memperoleh skor 4. Selain itu, validator ahli kebahasaan memberikan saran “perlu sedikit perbaikan pada beberapa bagian agar lebih efektif” dan komentar “penggunaan bahasa secara umum baik, menarik, dan komunikatif”. Sementara validasi yang dilakukan oleh validator praktisi (VP) diperoleh skor sebagai berikut: (1) kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa memperoleh skor 3, (2) komunikatif dalam penyampaian materi memperoleh skor 3, (3) ketepatan tata bahasa dan ejaan memperoleh skor 3, (4) penggunaan bahasa yang sederhana memperoleh skor 3, (5) komunikatif dalam petunjuk dan latihan

memeroleh skor 3, dan (6) penggunaan bahasa yang santun dan runtut memperoleh skor 3.

Berdasarkan tabel 4.6 validitas kebahasaan produk diperoleh data sebagai berikut: (1) aspek penilaian kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (2) aspek penilaian komunikatif dalam penyampaian materi memperoleh kualifikasi layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (75%), (3) aspek penilaian ketepatan tata bahasa dan ejaan memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (4) aspek penilaian penggunaan bahasa yang sederhana dan lugas memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (5) aspek penilaian komunikatif dalam petunjuk dan latihan memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), dan (6) aspek penilaian penggunaan bahasa yang santun dan runtut kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%).

Persentase validitas penilaian kelayakan kebahasaan produk (P_i) diperoleh dari jumlah skor validitas kelayakan kebahasaan produk (X) dibagi dengan skor maksimum kelayakan kebahasaan (X_i), kemudian hasilnya dikalikan 100%. Berdasarkan tabel 4.6 keseluruhan skor yang diperoleh adalah 41, sementara keseluruhan skor maksimum adalah 48. P_i dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\ &= \frac{41}{48} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 85%. Artinya kualifikasi dari segi kebahasaan produk ini tergolong sangat layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi sangat layak dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

4.3.4 Validitas Kegrafikaan Model Bahan Ajar

Validitas penyajian ditujukan untuk memperoleh nilai kelayakan dari segi penyajian produk. Validitas ini dilakukan oleh dua validator, yaitu (a) validator ahli kegrafikaan (VA4) dan (b) validator praktisi (VP).

Validator ahli kegrafikaan (VA4) dan validator praktisi (VP) menilai terkait tujuh aspek, meliputi (1) kesesuaian judul, (2) format tampilan, (3) kemenarikan sampul, (4) relevansi gambar dan ilustrasi, (5) gaya letak dan ukuran huruf, (6) keselarasan warna, dan (7) desain isi produk.

Validitas penilaian kelayakan kegrafikaan produk diperoleh melalui lembar validasi oleh validator ahli dan praktisi. Penilaian oleh validator ahli kegrafikaan (VA4) tercantum dalam tabel validasi keempat (Lampiran E), dan penilaian oleh validator praktisi (VP) tercantum dalam lembar validasi kelima (Lampiran F). Berikut ini adalah hasil data penelitian dari validitas penilaian kelayakan kebahasaan produk.

No.	Aspek Penilaian	Validator		X	Xi	Pi
		VA4	VP			
1.	Kesesuaian Judul	3	4	7	8	88%
2.	Format Tampilan	8	8	16	16	100%
3.	Kemenarikan Sampul	8	7	15	16	94%
4.	Relevansi Gambar dan Ilustrasi	6	6	12	16	75%
5.	Gaya Cetak dan Ukuran Huruf	3	4	7	8	88%
6.	Keselaran Warna	4	3	7	8	88%
7.	Desain Isi Produk	4	3	7	8	88%
Jumlah (Σ)				71	80	

Tabel 4.6 Hasil Validitas Kegrafikaan Produk

Validasi yang dilakukan oleh validator ahli kegrafikaan (VA4) diperoleh enam aspek penilaian sebagai berikut: (1) kesesuaian judul memperoleh skor 3, (2) format tampilan memperoleh skor 8, (3) kemenarikan sampul memperoleh skor 8, (4) relevansi gambar dan ilustrasi memperoleh skor 6, (5) gaya cetak dan ukuran huruf memperoleh skor 3 dari 4, (6) keselarasan warna memperoleh skor 4, dan (7) desain isi produk memperoleh skor 4. Adapun saran yang disampaikan oleh validator ahli kegrafikaan sebagai berikut: (1) “tata letak pengantar, teks, dan latihan perlu diperjelas melalui grafis”, (2) “sampul kurang menonjolkan judul buku secara grafis”, dan (3) “grafis daftar isi terlalu monoton”. Validasi yang dilakukan oleh validator praktisi (VP) diperoleh skor sebagai berikut: (1) kesesuaian judul memperoleh skor 4 dari 4, (2) format tampilan memperoleh skor 8

dari 8, (3) kemenarikan sampul memperoleh skor 7 dari 8, (4) relevansi gambar dan ilustrasi memperoleh skor 6, (5) gaya cetak dan ukuran huruf memperoleh skor 4, (6) keselarasan warna memperoleh skor 3, dan (7) desain isi produk memperoleh skor 3. Selain itu, validator praktisi juga memberikan komentar bahwa “produk yang dihasilkan sudah baik. Estetika desain gambar yang dihasilkan menarik serta bahasa yang digunakan komunikatif. Sehingga, memunculkan gairah pada siswa dan guru untuk membaca atau mempelajari produk tersebut”.

Berdasarkan tabel 4.7 validitas kegrafikaan diperoleh data sebagai berikut: (1) aspek penilaian kesesuaian judul memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (2) aspek penilaian format tampilan memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (100%), (3) aspek penilaian kemenarikan sampul memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (94%), (4) aspek penilaian relevansi gambar dan ilustrasi memperoleh kualifikasi layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (75%), (5) aspek penilaian gaya cetak dan ukuran huruf memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), (6) aspek penilaian keselarasan warna memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%), dan (7) aspek penilaian desain isi produk memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (88%).

Persentase validitas penilaian kelayakan kegrafikaan produk (P_i) diperoleh dari jumlah skor validitas kelayakan kegrafikaan produk (X) dibagi dengan skor maksimum kelayakan kegrafikaan produk (X_i), kemudian hasilnya dikalikan 100%. Berdasarkan tabel 4.7 keseluruhan skor yang diperoleh adalah 71, sementara keseluruhan skor maksimum adalah 80. P_i dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\ &= \frac{71}{80} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 89%. Artinya kualifikasi dari segi kegrafikaan produk ini tergolong sangat layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi sangat layak dikembangkan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Validitas penilaian kelayakan produk diperoleh melalui persentase substansi dan konstruksi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Berikut merupakan rekap perolehan persentase setiap aspek penilaian produk.

No.	Aspek Penilaian	X	X_i	P
1.	Substansi dan konstruksi	89	100	89%
2.	Penyajian	44	48	92%
3.	Kebahasaan	41	48	85%
4.	Kegrafikaan	71	80	89%
Jumlah (Σ)		245	276	

Tabel 4.7 Hasil Validitas Kelayakan Produk

Berdasarkan tabel 4.8 validitas kelayakan produk diperoleh data sebagai berikut: (1) aspek penilaian substansi dan konstruksi memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (89%), (2) aspek penilaian penyajian memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (92%), (3) aspek penilaian kebahasaan memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (85%), dan (4) aspek kegrafikaan memperoleh kualifikasi sangat layak digunakan dan dikembangkan sebagai sumber ajar (89%).

Persentase validitas penilaian kelayakan produk (P_i) diperoleh dari jumlah skor validitas kelayakan produk (X) dibagi dengan skor maksimum kelayakan produk (X_i), kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%. Berdasarkan tabel 4.8 keseluruhan skor yang diperoleh adalah 44, sementara keseluruhan skor maksimum adalah 48. P_i dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{276} \times 100\% \\
 &= 89\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 89%. Artinya kualifikasi kelayakan produk ini tergolong sangat layak digunakan sebagai sumber ajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi sangat layak digunakan sebagai sumber ajar dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

4.4 Penerapan Model Bahan Ajar

Kegiatan uji coba dilakukan setelah produk divalidasi oleh validator ahli dan praktisi. Model bahan ajar ini diuji coba pada siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui reaksi siswa saat pembelajaran teks prosedur menggunakan produk. Kegiatan uji coba ini diamati oleh guru observer dengan bantuan instrumen lembar observasi. Bersumber dari hasil observasi skor yang diperoleh (X) mencapai 194, sementara jumlah skor maksimal (X_i) adalah 240. Perolehan persentase skor praktik (P_i) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{x_i} \times 100\% \\ &= \frac{194}{240} \times 100\% \\ &= 80,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 80,8%. Artinya reaksi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk kelas XI SMK memiliki kualifikasi yang baik untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 75%-84% menunjukkan kualifikasi baik untuk digunakan sumber ajar dan diimplementasikan dalam pembelajaran.

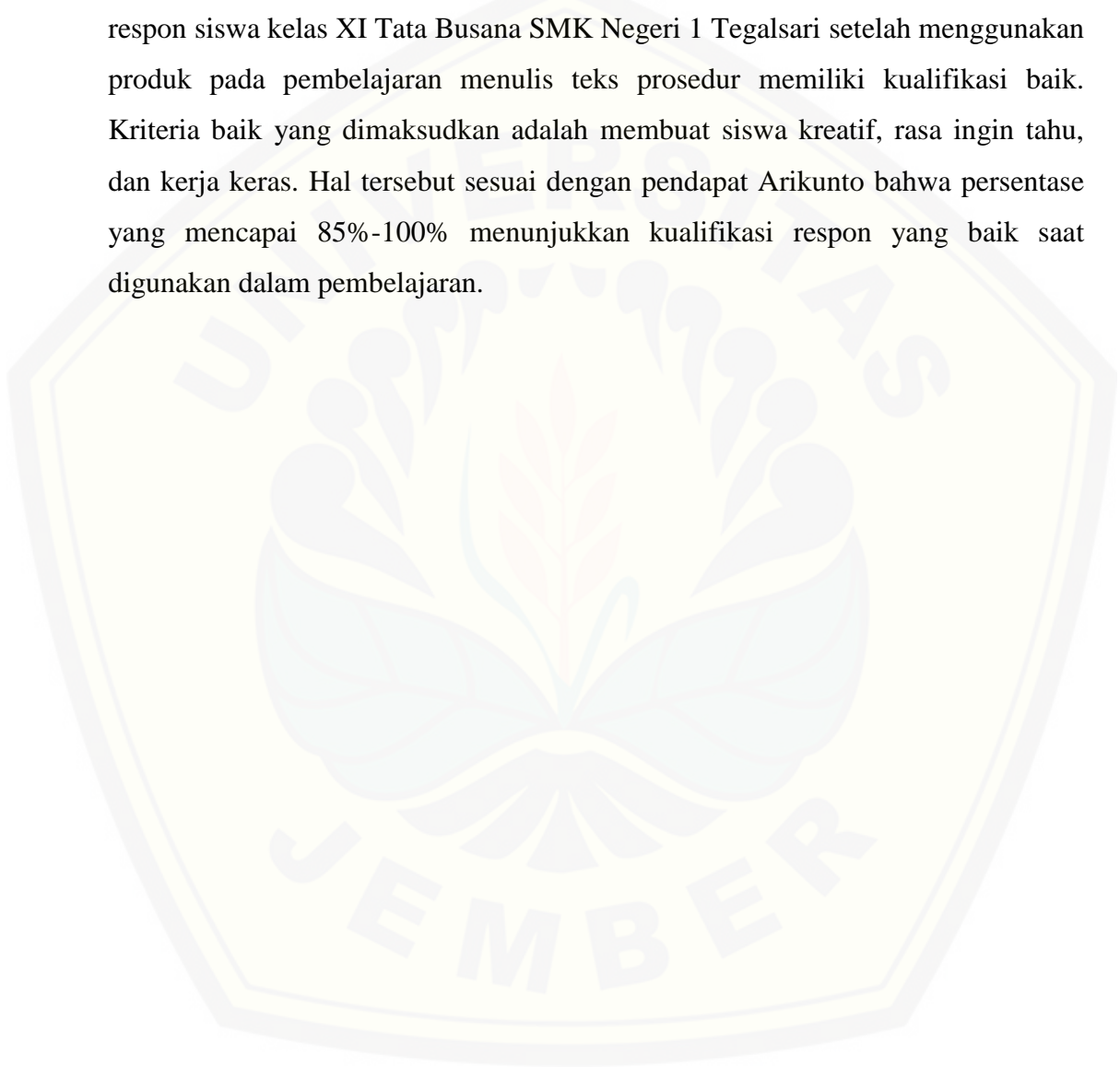
4.5 Respon Penggunaan Model Bahan Ajar

Setelah produk diterapkan pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari, selanjutnya adalah tahap penyebaran angket respon siswa. Penyebaran angket ini dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran kedua. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa. Bersumber dari hasil angket uji coba produk skor yang diperoleh (X) mencapai 4.012, sementara jumlah skor maksimal (X_i) adalah 4.925.

Perolehan persentase skor praktik (P_i) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} P_i &= \frac{x}{xi} \times 100\% \\ &= \frac{4012}{4925} \times 100\% \\ &= 81,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, P_i memperoleh persentase sebesar 81,4%. Artinya respon siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari setelah menggunakan produk pada pembelajaran menulis teks prosedur memiliki kualifikasi baik. Kriteria baik yang dimaksudkan adalah membuat siswa kreatif, rasa ingin tahu, dan kerja keras. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase yang mencapai 85%-100% menunjukkan kualifikasi respon yang baik saat digunakan dalam pembelajaran.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang dua hal, di antaranya adalah (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut ini adalah paparan dari dua hal pokok tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diurai pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari. (2) Model bahan ajar ini dikembangkan menggunakan rancangan pengembangan 4-D yang diadaptasi menjadi 3-P, meliputi tahap penetapan (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). (3) Produk divalidasi terkait dengan empat aspek kelayakan meliputi substansi (isi), penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Berdasarkan penilaian validator ahli dan praktisi produk memiliki kualifikasi sangat layak digunakan sebagai sumber ajar dan diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks prosedur (89%). (4) Penerapan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” untuk kelas XI SMK memiliki kualifikasi baik untuk digunakan sebagai sumber ajar menulis teks prosedur dan diimplementasikan dalam pembelajaran (80,8%). (5) Respon siswa kelas XI Tata Busana 1 SMK Negeri 1 Tegalsari setelah menggunakan produk pada pembelajaran menulis teks prosedur memiliki kualifikasi baik (81,4%). Kriteria baik yang dimaksudkan adalah membuat siswa kreatif, rasa ingin tahu, dan kerja keras.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas XI Tata Busana SMK disarankan untuk menggunakan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” agar menguasai materi menulis teks prosedur dan bidang keahlian tata busana.

- 2) Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memanfaatkan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan *Custom Made Women’s Outwear*” sebagai bahan alternatif yang sesuai dengan bidang keahlian siswa kelas XI Tata Busana SMK.
- 3) Peneliti yang sebidang ilmu disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sampai tahap penyebaran (*disseminate*). Jika penelitian ini dilanjutkan, peneliti disarankan dapat meningkatkan kualitas sajian model bahan ajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aisyi, Alivia Nadatul. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab “Safinatun Najah” untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Lingkungan Pesantren”. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Jember.
- Alfarizi, Sutrisno Gustiraja. 2017. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal untuk Kelas XI SMA/MA di Situbondo”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Jember.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Eri Dwi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Putra Nugraha.
- BSNP. 2007. *Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmawati, 2004. *Anatomi Buku Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rinartati, Agustin. 2018. *Pembuatan Busana Custom Made*. Surabaya: School of Fashion & Garment Production.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Expeptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

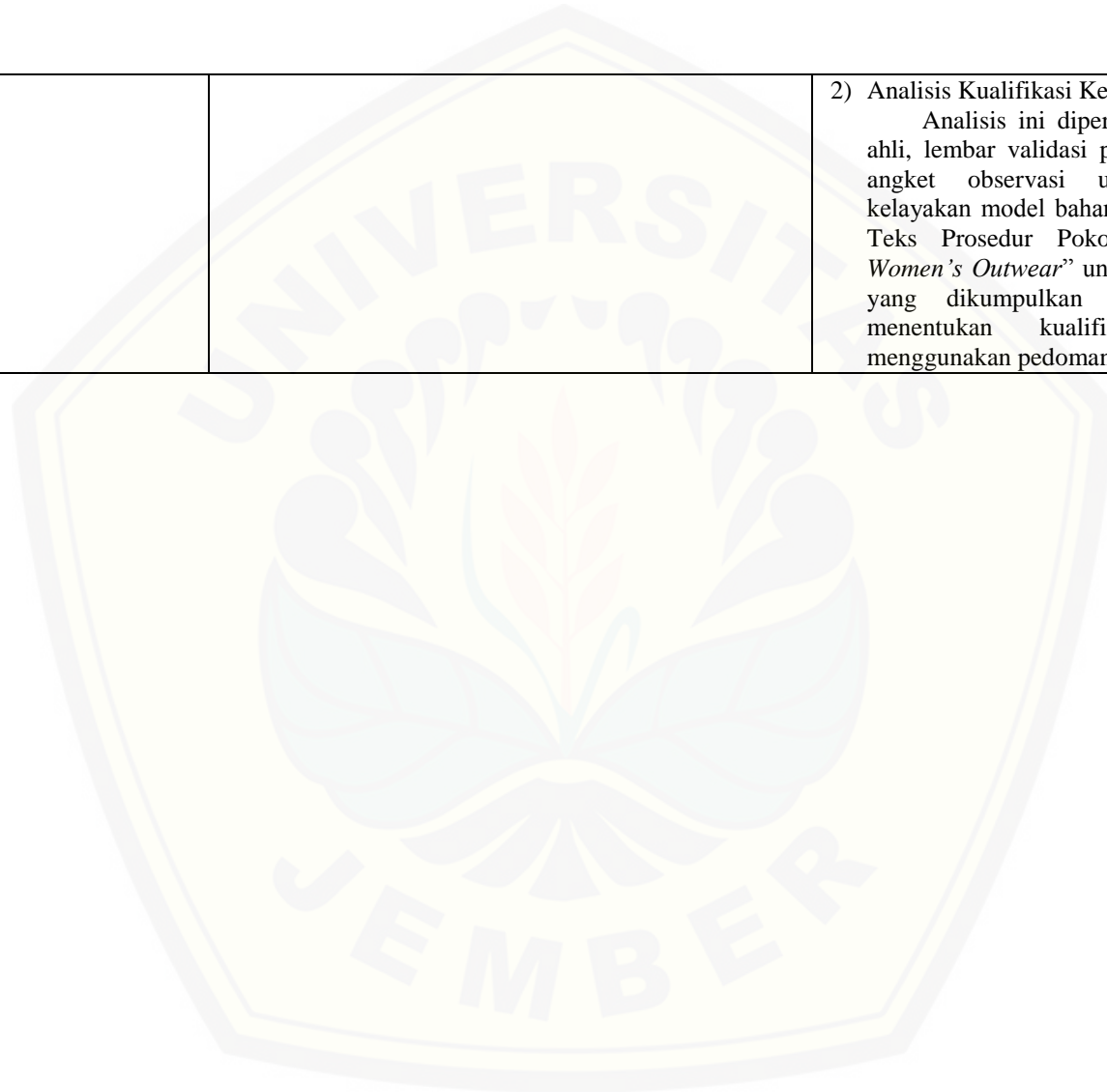
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR “PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR POKOK BAHASAN *CUSTOM MADE WOMEN’S OUTWEAR*” UNTUK KELAS XI SMK NEGERI 1 TEGALSARI

Tujuan	Spesifikasi Produk	Model Pengembangan
<p>Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan <i>Custom Made Women’s Outwear</i>” untuk kelas XI bidang keahlian tata busana di SMK yang memiliki validitas yang baik. Validitas dinilai dari segi: substansi/isi/konten model bahan ajar, validitas penyajian, validitas kebahasaan, dan validitas kegrafikaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa model bahan ajar menulis teks prosedur. Pokok bahasan dalam model bahan ajar ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa jurusan Tata Busana di SMK. Sehingga, teks prosedur yang disajikan dalam produk ini bersumber dari materi pembelajaran produktif bidang keahlian Tata Busana. Pokok bahasan dalam teks prosedur memaparkan cara pembuatan <i>outwear</i> wanita dengan desain yang disesuaikan keinginan pengguna. Produk ini dikhususkan untuk siswa kelas XI jurusan Tata Busana. 2) Model bahan ajar ini mengajarkan materi menulis teks prosedur dengan pokok bahasan dalam pembelajaran produktif bidang keahlian tata busana yang terdapat di SMK. Pokok bahasan yang dipilih adalah <i>custom made women’s outwear</i> yang diprioritaskan pada keterampilan dan kreativitas siswa membuat <i>outwear</i> wanita, yaitu mengaplikasikan cara pembuatan pola, cara mendesain busana, dan cara menjahit busana. 3) Model bahan ajar “Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan <i>Custom Made Women’s Outwear</i>” untuk Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Tegalsari berisi: (1) bagian pendahuluan terdiri dari empat hal, yaitu: a) halaman judul, b) kata pengantar, c) deskripsi dan petunjuk penggunaan produk, dan e) 	<p>Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (<i>four-D</i>) yang dikembangkan oleh Thiagarajan dkk (1974). Adapun teknisnya sebagai berikut.</p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD A[1) Melakukan analisis produk yang dikembangkan.] --> B[2) Mengembangkan produk awal.] B --> C[3) Validasi Ahli dan Revisi.] C --> D[4) Uji Coba Produk dan Revisi.] </pre> </div> <p><i>Skema Model Pengembangan Thiagarajan, dkk</i></p>

	<p>daftar isi; (2) bagian inti (tubuh) dirancang memiliki dua kegiatan pembelajaran yang masing-masing terdiri dari pemaparan konsep pembelajaran yang memuat KD dan indikator pembelajaran, pemaparan materi, rangkuman, uji latih kompetensi, pedoman penilaian, dan refleksi; dan (3) bagian penutup terdiri dari daftar pustaka, glosarium atau daftar istilah, kunci jawaban dan biografi penulis.</p> <p>4) Penyusunan model bahan ajar disesuaikan dengan aspek kelayakan isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.</p>	
--	--	--

Validator dan Subjek Uji Coba	Instrumen Pengumpulan Data	Teknis Analisis Data
<p>1) Validator ahli pembelajaran</p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan riwayat pendidikan juga dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.</p> <p>b) Memiliki strata pendidikan minimal S2.</p> <p>2) Validator Ahli Bahasa</p> <p>Memiliki kualifikasi dalam bidang Bahasa Indonesia yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.</p> <p>3) Validator Ahli Materi <i>Custom Made Women's Outwear</i></p> <p>a) Memiliki kualifikasi dalam bidang tata busana.</p> <p>b) Memiliki pengalaman mengajar bidang keahlian <i>custom made women's outwear</i>.</p> <p>4) Validator kegrafikaan</p> <p>Memiliki kualifikasi dalam bidang desain.</p> <p>5) Validasi Praktisi Guru Bahasa Indonesia</p> <p>a) Praktisi di sekolah adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia.</p> <p>b) Guru memiliki pengalaman mengajar dalam bidang bahasa Indonesia.</p> <p>6) Subjek Uji Coba Produk</p> <p>Subjek adalah siswa kelas XI Tata Busana 1 di SMK Negeri 1 Tegalsari.</p>	<p>1) Instrumen utama adalah peneliti sendiri.</p> <p>2) Instrumen pendukung meliputi:</p> <p>a) Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa model bahan ajar “Pembelajaran Teks Prosedur Pokok Bahasan <i>Custom Made Women's Outwear</i>” untuk kelas XI SMK.</p> <p>b) Prosedur pengembangan model bahan ajar, meliputi diperoleh melalui teori pengembangan buku teks.</p> <p>c) Validitas model bahan ajar diperoleh melalui lembar validitas.</p> <p>d) Penerapan model bahan ajar diperoleh melalui lembar angket observasi.</p> <p>e) Kegiatan uji coba produk untuk mengetahui respon siswa diperoleh melalui instrumen angket uji coba produk.</p>	<p>Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut.</p> <p>1) Analisis Isi Pembelajaran</p> <p>Analisis isi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks prosedur pokok bahasan <i>custom made women's outwear</i>. Adapun data-data yang diperlukan sebagai berikut.</p> <p>a) Menguraikan KD yang terpilih yaitu KD 3.2 dan 4.2 materi ajar teks prosedur dari kurikulum 2013 menjadi rumusan indikator. Rumusan indikator tersebut merupakan tujuan pembelajaran yang disajikan pada model bahan ajar.</p> <p>b) Membaca materi pembelajaran produktif tata busana pada pokok bahasan <i>custom made women's outwear</i>, kemudian memilih beberapa pembahasan dari materi yang relevan dengan KD teks prosedur.</p> <p>c) Membaca teori telaah buku teks yang untuk menyusun kerangka model bahan ajar menjadi buku ajar siswa.</p> <p>d) Menyusun kriteria penilaian kelayakan produk menjadi lembar validasi ahli dan praktisi sebagai acuan unyuk mengembangkan model bahan ajar. Kriteria penilaian tersebut terdiri dari kelayakan isi, konstruk, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.</p> <p>e) Mencatat poin-poin komentar dan saran yang terdapat pada lembar validasi dan angket uji coba sebagai acuan untuk merevisi produk.</p>

		<p>2) Analisis Kualifikasi Kelayakan Produk</p> <p>Analisis ini diperoleh melalui lembar validasi ahli, lembar validasi praktisi, angket uji coba, dan angket observasi untuk menentukan tingkat kelayakan model bahan ajar “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pokok Bahasan <i>Custom Made Women’s Outwear</i>” untuk kelas XI SMK. Data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menentukan kualifikasi kelayakan produk menggunakan pedoman intepetasi.</p>
--	--	---



LAMPIRAN B. LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN (VA1)

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS SUBSTANSI ISI DAN PENYAJIAN INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA UNTUK KELAS XI SMK

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian.
 - a) Skor 1, sangat kurang.
 - b) Skor 2, kurang.
 - c) Skor 3, baik.
 - d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : Dr. Rusdhiyah Wuryaningrum, S. Pd., M. Pd.
- 2) NIP : 197805062003122001
- 3) Jabatan : Lektor (Dosen)
- 4) Instansi : FKIP, Unez
- 5) Pangkat/Golongan : III/d
- 6) Pendidikan Terakhir : S3
- 7) Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa Indonesia
- 8) Masa Kerja : 6 th.

D. PENILAIAN KELAYAKAN SUBSTANSI ISI DAN KELAYAKAN BAHAN AJAR

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
SUBSTANSI ISI BAHAN AJAR						
1.	Keakuratan Materi a) Materi pembelajaran teks prosedur memuat pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam kurikulum. b) Materi dan teknik-teknik menulis teks prosedur yang disajikan berdasarkan konsep-konsep kurikulum yang digunakan, sehingga mendukung kompetensi pembelajaran pada siswa kelas XI. c) Fitur (uraian, contoh, dan latihan) yang disajikan dalam bahan ajar bersifat kekinian (<i>up to date</i>).			✓		
2.	Kelengkapan Materi a) Materi yang dirumuskan dalam bahan ajar ini memiliki keterkaitan antar indikator. b) Materi yang dijabarkan dalam bahan ajar memuat materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> yang berbentuk teks pemodelan dalam bahan ajar ini dapat memenuhi tujuan indikator pembelajaran teks prosedur. c) Latihan disajikan secara lengkap untuk mencapai aspek pengetahuan dan keterampilan menulis teks prosedur.			✓		
3.	Kesesuaian Materi a) Uraian yang dijabarkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan KI dan KD yang hendak dicapai. b) Contoh-contoh yang dijelaskan dalam bahan ajar sesuai dengan indikator yang harus dicapai dalam materi teks prosedur. c) Latihan-latihan dikembangkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai untuk memahami dan menulis teks prosedur.			✓		
KELAYAKAN PENYAJIAN BAHAN AJAR						
1.	Sistematika Penyajian a) Komponen utama bahan ajar ini telah disusun berurutan (halaman sampul, pengantar, petunjuk penggunaan bahan ajar, daftar isi, materi, dan daftar pustaka).			✓		

	b) Konsistensi penyajian materi dalam bahan ajar.				✓	
2.	Penyajian Pembelajaran					
	a) Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bahan ajar digunakan untuk mencapai KI, KD, dan indikator pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> .				✓	
	b) Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> .				✓	
	c) Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dirancang untuk memberikan kesempatan berlatih menulis teks prosedur secara sistematis dan logis.		✓			
	d) Penyampaian materi dalam bahan ajar menuntun aktivitas rasa ingin tahu, kerja keras, dan kreatif.				✓	

Dikembangkan dari BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK

Baik dan bisa dijadikan acuan Pembelajaran

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK dinyatakan:

- 1) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK tanpa revisi.
- 2) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK dengan revisi sesuai saran.
- 3) Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMK.

(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 22 Oktober 2019

Validator,

(Rusdhianti W.)

NIP. 197805062003122001

LAMPIRAN C. LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA (VA2)

**LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS KELAYAKAN BAHASA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian.
 - a) Skor 1, sangat kurang.
 - b) Skor 2, kurang.
 - c) Skor 3, baik.
 - d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : ANITA WIDJAJANTI, SS., M.Hum
- 2) NIP : 19710422005012002
- 3) Jabatan : DOSEN
- 4) Instansi : FKIP, UNIVERSITAS JEMBER
- 5) Pangkat/Golongan : PENATA MUDA / III C
- 6) Pendidikan Terakhir : S2 LINGUISTIK
- 7) Bidang Keahlian : LINGUISTIK
- 8) Masa Kerja : 15 TAHUN

D. PENILAIAN KELAYAKAN BAHASA

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa.				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif.			✓		
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan				✓	
4.	Materi-materi inti disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	
5.	Petunjuk dan latihan disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	
6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar santun, runtut, dan gagasan disampaikan dengan padu serta mudah dipahami oleh peserta didik.				✓	

Dikembangkan dari BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK

Penggunaan bahasa secara umum baik, menarik dan komunikatif.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK tanpa revisi.
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK dengan revisi sesuai saran.
- ③ Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMK.

(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 22 Oktober 2019...

Validator,


 (...Anita Widajanti, S.S., M.Hum)
 NIP. 197004022005012002

LAMPIRAN D. LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA (VA3)

LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS MATERI SUMBER BAHAN AJAR INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA UNTUK KELAS XI SMK

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made* busana *outer* untuk kelas XI SMK. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian.
 - a) Skor 1, sangat kurang.
 - b) Skor 2, kurang.
 - c) Skor 3, baik.
 - d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : IKA ZUWITA
- 2) NIP : -
- 3) Jabatan : Guru Produktif
- 4) Instansi : SMKN 1 Tegalsari
- 5) Pangkat/Golongan : -
- 6) Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Tata Busana
- 7) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 8) Masa Kerja : 8 Tahun

D. PENILAIAN MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA OUTER WANITA

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Keakuratan Teori a) Materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita dijelaskan secara tepat sesuai dengan konsep teoritis. b) Materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita dalam teks prosedur telah menyajikan tata cara membuat busana <i>outer</i> dengan tepat			✓		
2.	Keautentikan Materi Custom Made Busana Outer yang disajikan dalam bahan ajar a) Teks-teks prosedur yang dikembangkan dari materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita memiliki kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. b) Materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita yang disajikan memiliki makna dan nilai-nilai yang sesuai.			✓		
3.	Kebermaknaan dan kemenarikan materi Custom Made busana Outer a) Langkah-langkah membuat busana <i>outer</i> wanita yang disajikan dalam teks prosedur memiliki nilai yang dapat menumbuhkan karakter siswa. b) Langkah-langkah membuat busana <i>outer</i> wanita dalam teks prosedur mampu menjadi pendukung kemampuan siswa dalam memahami proses membuat busana <i>outer</i> wanita yang benar. c) Teks-teks prosedur dalam bahan ajar ini dapat membantu siswa meningkatkan bidang keahlian yang ditekuni yakni tata busana.			✓	✓	✓

A. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made* busana *outer* untuk kelas XI SMK

Bahan ajar yang dibuat sudah baik materi disajikan dengan jelas dan dapat diikuti siswa.

B. Kesimpulan Umum

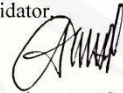
Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK dinyatakan:

- 1) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK tanpa revisi.
- 2) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK dengan revisi sesuai saran.
- 3) Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMK.

(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Tegalsari, 1 November 2019.....

Validator



(... IKA GUNTA S.Pd.)

NIP. -



LAMPIRAN E. LEMBAR VALIDASI AHLI KEGRAFIKAAN (VA4)

**LEMBAR PENILAIAN
VALIDITAS KEGRAFIKAAN INSTRUMEN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian.
 - a) Skor 1, sangat kurang.
 - b) Skor 2, kurang.
 - c) Skor 3, baik.
 - d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.
- 2) NIP : 760016809
- 3) Jabatan : Dosen PBSI
- 4) Instansi : PBSI - FKIP - UNEJ
- 5) Pangkat/Golongan :
- 6) Pendidikan Terakhir : S2
- 7) Bidang Keahlian : Bahasa dan Pembelajarannya
- 8) Masa Kerja : 3 Tahun

D. PENILAIAN KELAYAKAN KEGRAFIKAAN BAHAN AJAR

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul Judul bahan ajar dan judul-judul kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dibuat secara proposional dan menarik.			✓		
2.	Format a) Bahan ajar ini menyajikan tampilan dengan format yang menarik dan mudah dibaca. b) Kegrafikaan komponen bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis.				✓ ✓	
3.	Kemenarikan Sampul a) Sampul bahan ajar sesuai dengan isi bahan ajar atau mendukung ide pembelajar bahasa Indonesia berbasis materi <i>custom made busana outer</i> . b) Sampul bahan ajar didesain dengan menarik dan mewakili materi konsep serta penggunaannya, yakni siswa kelas XI SMK.				✓ ✓	
4.	Relevansi Gambar dan Ilustrasi a) Gambar-gambar dalam bahan ajar disajikan secara proposional, serasi, dan dinamis, sehingga menimbulkan gaya tarik. b) Ilustrasi yang ditampilkan dalam bahan ajar mendukung konteks materi menulis teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> untuk kelas XI SMK.			✓ ✓		
5.	Gaya Cetak dan Ukuran Huruf Tipografi yang meliputi ukuran huruf, jenis huruf, margin, dan tata letak dalam bahan ajar didesain secara menarik dan serasi.			✓		
6.	Keselarasan Warna Sajian komposisi warna bahan ajar seimbang dan harmonis				✓	
7.	Desain Isi Bahan Ajar Desain bahan ajar konsisten dalam tata letak format, keharmonisan ukuran dan ilustrasi, gambar, dan tulisan.				✓	

Dikembangkan dari BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK

- Tata letak pengantar, teks, dan latihan perlu dipelekas melalui grafis.
- Sampul Kurang menonjolkan judul buku secara grafis.
- Grafis Daftar isi terlalu ubofofon.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK dinyatakan:

- 1) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK tanpa revisi.
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK dengan revisi sesuai saran.
- 3) Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMK.

(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 9 0
Validator,

Ahmad Sukron
NIP. 760016809

LAMPIRAN F. LEMBAR VALIDASI PRAKTISI (VP)

**LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR PRAKTISI
INSTRUMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER*
UNTUK KELAS XI SMK**

A. PENGANTAR

Lembar penilaian ini merupakan salah satu bentuk tahap pelaksanaan tahap validasi sebagai salah satu prosedur dalam pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made* busana *outer* untuk kelas XI SMK. Bahan ajar ini dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. Berkaitan dengan kepentingan ini saya bermaksud mengadakan validasi untuk mengoreksi produk, sehingga hasil koreksi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum digunakan dalam uji coba di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi lembar penilaian, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

- 1) Mohon Bapak/Ibu cermati keseluruhan isi dan tampilan produk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian, isilah lembar penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, 2, 3, dan 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- 2) Pedoman penilaian.
 - a) Skor 1, sangat kurang.
 - b) Skor 2, kurang.
 - c) Skor 3, baik.
 - d) Skor 4, sangat baik.
- 3) Selain memberi skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. IDENTITAS VALIDATOR

- 1) Nama Lengkap : ERICK YITMAY HERMAWAN S.Pd
- 2) NIP : -
- 3) Jabatan : GURU
- 4) Instansi : SMKN 1 TEGALSARI
- 5) Pangkat/Golongan : -
- 6) Pendidikan Terakhir : SARJANA
- 7) Bidang Keahlian : BAHASA INDONESIA
- 8) Masa Kerja : 5 TAHUN

D. PENILAIAN VALIDATOR PRAKTIKI

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
SUBSTANSI ISI BAHAN AJAR						
1.	Keakuratan Materi a) Materi pembelajaran teks prosedur memuat pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam kurikulum. b) Materi dan teknik-teknik menulis teks prosedur yang disajikan berdasarkan konsep-konsep kurikulum yang digunakan, sehingga mendukung kompetensi pembelajaran pada siswa kelas XI. c) Fitur (uraian, contoh, dan latihan) yang disajikan dalam bahan ajar bersifat kekinian (<i>up to date</i>).				✓	
2.	Kelengkapan Materi a) Materi yang dirumuskan dalam bahan ajar ini memiliki keterkaitan antar indikator. b) Materi yang dijabarkan dalam bahan ajar memuat materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> yang berbentuk teks pemodelan dalam bahan ajar ini dapat memenuhi tujuan indikator pembelajaran teks prosedur. c) Latihan disajikan secara lengkap untuk mencapai aspek pengetahuan dan keterampilan menulis teks prosedur.			✓	✓	
3.	Kesesuaian Materi a) Uraian yang dijabarkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan KI dan KD yang hendak dicapai. b) Contoh-contoh yang dijelaskan dalam bahan ajar sesuai dengan indikator yang harus dicapai dalam materi teks prosedur. c) Latihan-latihan dikembangkan dalam bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang harus dicapai untuk memahami dan menulis teks prosedur.			✓	✓	
KELAYAKAN PENYAJIAN BAHAN AJAR						
1.	Sistematika Penyajian a) Komponen utama bahan ajar ini telah disusun berurutan (halaman sampul, pengantar, petunjuk penggunaan bahan ajar, daftar isi, materi, dan daftar pustaka). b) Konsistensi penyajian materi dalam				✓	

	bahan ajar.					
2.	Penyajian Pembelajaran a) Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bahan ajar digunakan untuk mencapai KI, KD, dan indikator pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> . b) Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> . c) Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dirancang untuk memberikan kesempatan berlatih menulis teks prosedur secara sistematis dan logis. d) Penyampaian materi dalam bahan ajar menuntun aktivitas rasa ingin tahu, kerja keras, dan kreatif.				✓	
					✓	
					✓	
			✓			
KELAYAKAN BAHASA						
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa.				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓	
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan				✓	
4.	Materi-materi inti disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	
5.	Petunjuk dan latihan disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	-
6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar santun, runtut, dan gagasan disampaikan dengan padu serta mudah dipahami oleh peserta didik.				✓	
KELAYAKAN KEGRAFIKAAN BAHAN AJAR						
1.	Judul Judul bahan ajar dan judul-judul kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dibuat secara proposional dan menarik.				✓	
2.	Format a) Bahan ajar ini menyajikan tampilan dengan format yang menarik dan mudah dibaca. b) Kegrafikaan komponen bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis.				✓	
3.	Kemenarikan Sampul a) Sampul bahan ajar sesuai dengan isi bahan ajar atau mendukung ide pembelajar bahasa Indonesia berbasis				✓	

	bahan ajar.					
2.	Penyajian Pembelajaran a) Kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam bahan ajar digunakan untuk mencapai KI, KD, dan indikator pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> . b) Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menumbuhkan motivasi pembelajaran teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> . c) Kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dirancang untuk memberikan kesempatan berlatih menulis teks prosedur secara sistematis dan logis. d) Penyampaian materi dalam bahan ajar menuntun aktivitas rasa ingin tahu, kerja keras, dan kreatif.				✓	
					✓	
					✓	
			✓			
KELAYAKAN BAHASA						
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa.				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓	
3.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan				✓	
4.	Materi-materi inti disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	
5.	Petunjuk dan latihan disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan lugas.				✓	-
6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar santun, runtut, dan gagasan disampaikan dengan padu serta mudah dipahami oleh peserta didik.				✓	
KELAYAKAN KEGRAFIKAAN BAHAN AJAR						
1.	Judul Judul bahan ajar dan judul-judul kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar dibuat secara proposional dan menarik.				✓	
2.	Format a) Bahan ajar ini menyajikan tampilan dengan format yang menarik dan mudah dibaca. b) Kegrafikaan komponen bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis.				✓	
3.	Kemenarikan Sampul a) Sampul bahan ajar sesuai dengan isi bahan ajar atau mendukung ide pembelajar bahasa Indonesia berbasis				✓	

	materi <i>custom made busana outer</i> .			✓	
b)	Sampul bahan ajar didesain dengan menarik dan mewakili materi konsep serta penggunaannya, yakni siswa kelas XI SMK.			✓	
4.	Relevansi Gambar dan Ilustrasi				
a)	Gambar-gambar dalam bahan ajar disajikan secara proposional, serasi, dan dinamis, sehingga menimbulkan gaya tarik.			✓	
b)	Ilustrasi yang ditampilkan dalam bahan ajar mendukung konteks materi menulis teks prosedur berbasis materi <i>custom made busana outer</i> untuk kelas XI SMK.			✓	
5.	Gaya Cetak dan Ukuran Huruf Tipografi yang meliputi ukuran huruf, jenis huruf, margin, dan tata letak dalam bahan ajar didesain secara menarik dan serasi.				✓
6.	Keselarasn Warna Sajian komposisi warna bahan ajar seimbang dan harmonis			✓	
7.	Desain Isi Bahan Ajar Desain bahan ajar konsisten dalam tata letak format, keharmonisan ukuran dan ilustrasi, gambar, dan tulisan.			✓	

Dikembangkan dari BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made busana outer* untuk kelas XI SMK

Modul yang dihasilkan sudah menarik baik dalam estetika desain gambar dan bahasa yang komunikatif dan jelas sehingga memunculkan gairah dalam membaca atau mempelajari modul tersebut, baik siswa maupun guru.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan substansi (isi atau materi) dan penyajian. Maka bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi *custom made* busana *outer* untuk kelas XI SMK dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK tanpa revisi.
- 2) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK dengan revisi sesuai saran.
- 3) Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran SMK.

(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember, 3 Oktober 2019

Validator,



(ERICK VITMAN HERMAWAN)

NIP.



LAMPIRAN G. ANGKET UJI COBA PRODUK

**ANGKET RESPON PENGGUNAAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

Nama : Isti Rahmawati
Kelas : XI Tata busana 1
Nama Sekolah : SMKN 1 Tegalsari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas kalian pada kolom yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu skor: 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik). Pilih sesuai pendapat kalian dengan memberikan tanda *checklist* (✓)
3. Serahkan kembali hasil jawaban kalian kepada guru/mahasiswa.
4. Terima kasih atas partisipasi dan kerja sama kalian.

No.	Indikator Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	<p>Kreatif</p> <p>a) Bahan ajar ini membuat saya bisa mengolah ide untuk menulis teks prosedur terkait materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita.</p> <p>b) Bahan ajar ini membuat saya berani menulis teks prosedur dengan tema <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita.</p>			✓		
2.	<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>a) Bahan ajar ini membuat saya berfikir secara mendalam mengenai materi menulis teks prosedur dan berbasis materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita.</p> <p>b) Dengan bahan ajar ini membuat saya ingin banyak tahu mengenai menulis teks prosedur dan materi <i>custom made</i> busana <i>outer</i> wanita.</p>				✓	
3.	<p>Kerja Keras</p> <p>a) Dengan bahan ajar ini membuat saya merasa mudah memahami materi menulis teks prosedur.</p> <p>b) Bahan ajar ini membuat saya bersemangat menyelesaikan tugas menulis teks prosedur.</p> <p>c) Saya senang terhadap pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan bahan ajar ini karena tidak membuat pembelajaran menjadi kaku dan tertekan, sehingga saya mudah mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas menulis teks prosedur.</p>			✓		✓

**ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR
BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

Nama : Isli Rahmawati
Kelas : XI Tata busana 1
Nama Sekolah : SMAN 1 Legokari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas kalian pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakan secara mandiri sesuai dengan pilihan kalian.
3. Pilih salah satu skor: 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik). Pilih sesuai pendapat kalian dengan memberikan tanda *checklist* (✓)
4. Setelah selesai mengisi tabel, kalian bisa menuliskan komentar dan saran perbaikan pada kolom yang sudah disediakan.
5. Serahkan kembali hasil jawaban kalian kepada guru/mahasiswa.
6. Terima kasih atas partisipasi dan kerja sama kalian.

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Sistematika Penyajian					
	a) Materi disajikan secara jelas.				✓	
	b) Materi dalam modul disajikan secara runtut.				✓	
	c) Materi yang disajikan mudah dipahami.					✓
2.	Substansi					
	a) Materi dalam modul memuat uraian, gambar/ilustrasi, contoh, dan soal-soal yang menarik.					✓
	b) Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.					✓
	c) Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi saya untuk belajar mandiri.					✓
	d) Penyajian materi dapat menuntun saya berpikir kreatif, kritis, dan inovatif.				✓	
	e) Penyajian contoh dan ilustrasi memperjelas pemahaman saya.				✓	
	f) Penyajian langkah-langkah dalam pembelajaran mempermudah pemahaman saya.					✓
	g) Penyajian latihan, uji formatif, evaluasi, dan rangkuman membantu mengetahui tingkat pemahaman saya.					✓

3.	Kebahasaan								
	a) Bahasa yang digunakan mudah dipahami.								✓
	b) Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMK.								✓
	c) Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.								✓
	d) Penyajian glosarium mempermudah saya menemukan kata-kata asing/sulit.						✓		
	e) Pesan/maksud dalam modul disajikan dengan bahasa yang menarik.						✓		
4.	Kegrafikaan								
	a) Desain sampul modul menarik.								✓
	b) Desain bagian isi modul menarik.								✓
	c) Menggunakan huruf yang menarik dan mudah saya baca.					✓			
	d) Gambar/ilustrasi ditampilkan serasi dengan materi yang ada di modul.								✓
	e) Unsur pewarnaan dalam modul harmonis.							✓	

Kolom Saran dan Pendapat

Modul nya mudah dipahami dan bahasanya jelas tidak bertele-tele.

Tegalsari, 13 November 2019

Responden,



(Isti Rahmawati)
NIS. 5101793122

LAMPIRAN H. LEMBAR OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

Hari, tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019

Jam ke : 5-6

Kelas : XI TB 1

Petunjuk penilaian!

1. Amatilah kegiatan guru selama pembelajaran.
2. Berilah tanda lingkaran pada setiap kolom penilaian dengan indikator yang diamati!

No.	Aspek yang diamati	Skor
I. PRA PEMBELAJARAN		
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 (3) 4 5
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1 2 (3) 4 5
JUMLAH SKOR		
II. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
1.	Guru mengomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
2.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan modul	1 2 3 4 (5)
3.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar pada modul	1 2 3 4 (5)
4.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bijaksana dalam menggunakan modul	1 2 (3) 4 5
5.	Siswa mengerjakan latihan soal modul secara individu	1 2 (3) 4 5
6.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul	1 2 3 (4) 5
7.	Beberapa siswa berdiskusi dengan siswa lain	1 2 3 4 (5)
8.	Beberapa siswa bertanya kepada guru apabila kurang dimengerti	1 2 3 4 (5)
9.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti	1 2 3 (4) 5
10.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan kegiatan belajar dalam modul	1 2 (3) 4 5
11.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam modul	1 2 3 (4) 5
12.	Guru memberikan bimbingan selama menggunakan modul	1 2 3 4 (5)
13.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan	1 2 3 4 (5)
14.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan	1 2 3 (4) 5


	untuk memberikan kesimpulan berdasarkan kegiatan yang terdapat dalam modul	
15.	Siswa bersemangat dan tidak bosan dalam mengerjakan modul	1 2 3 (4) 5
16.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci di kelas	1 2 (3) 4 5
17.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar	1 2 3 (4) 5
18.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban untuk mengetahui tingkat penguasaan materi	1 2 3 4 (5)
19.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari 75 persen atau sama dengan 75 persen, maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya	1 2 3 (4) 5
JUMLAH SKOR		
III. PENUTUP		
1.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
2.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
3.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya	1 2 3 4 (5)
JUMLAH SKOR		
JUMLAH KESELURUHAN SKOR		98

$$\text{Skor praktik} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor}}{120} \times 100 = 81,6$$

Komentar:

Modul pembelajaran yang diberikan kepada siswa sangat mudah dipahami, sehingga mereka dapat mengembangkan konsep materi tersebut dengan lebih kreatif.

Tegalsari, 25 Oktober 2019
Observer,


(ERICK.Y.TMAY.HERMAWAN, S.Pd.)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
PROSEDUR BERBASIS MATERI *CUSTOM MADE* BUSANA *OUTER* WANITA
UNTUK KELAS XI SMK**

Hari, tanggal : Jumat / 1 November 2019
Jam ke : 5-6
Kelas : XI B31

Petunjuk penilaian!

1. Amatilah kegiatan guru selama pembelajaran.
2. Berilah tanda lingkaran pada setiap kolom penilaian dengan indikator yang diamati!

No.	Aspek yang diamati	Skor
I. PRA PEMBELAJARAN		
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
JUMLAH SKOR		
II. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
1.	Guru mengomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
3.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar pada modul	1 2 3 4 5
4.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bijaksana dalam menggunakan modul	1 2 3 4 5
5.	Siswa mengerjakan latihan soal modul secara individu	1 2 3 4 5
6.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul	1 2 3 4 5
7.	Beberapa siswa berdiskusi dengan siswa lain	1 2 3 4 5
8.	Beberapa siswa bertanya kepada guru apabila kurang dimengerti	1 2 3 4 5
9.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti	1 2 3 4 5
10.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan kegiatan belajar dalam modul	1 2 3 4 5
11.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam modul	1 2 3 4 5
12.	Guru memberikan bimbingan selama menggunakan modul	1 2 3 4 5
13.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan	1 2 3 4 5
14.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan	1 2 3 4 5


	untuk memberikan kesimpulan berdasarkan kegiatan yang terdapat dalam modul	
15.	Siswa bersemangat dan tidak bosan dalam mengerjakan modul	1 2 3 4 (5)
16.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci di kelas	1 2 3 (4) 5
17.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar	1 2 3 4 (5)
18.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban untuk mengetahui tingkat penguasaan materi	1 2 3 (4) 5
19.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari 75 persen atau sama dengan 75 persen, maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya	1 2 (3) 4 5
JUMLAH SKOR		
III. PENUTUP		
1.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
2.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa	1 2 3 (4) 5
3.	Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi selanjutnya	1 2 (3) 4 5
JUMLAH SKOR		96
JUMLAH KESELURUHAN SKOR		

$$\text{Skor praktik} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor}}{120} \times 100 = 80$$

Komentar:

Lebih pahami karakter anak, satu persatu. Supaya dapat memberikan kemudahan dalam menyalurkan ilmu kepada anak didik. Karakter siswa di kelas XI 13B) beranekaragam, antara lain, anak rajin, anak rajin gaduh, anak yang tidak mau tahu, dan sebagainya.

Tegalsari, 1 November 2019
Observer,


(ERICK NITMAY HERMAYAN S.PI)

LAMPIRAN I. INSTRUMEN ANALISIS VALIDITAS AHLI DAN PRAKTISI GURU BAHASA INDONESIA

1. AHLI PEMBELAJARAN/VA1

No	Aspek	Indikator Penilaian	A	B	C	D	Total	Skor	Rata-rata
1.	Isi dan Konstruk	Keakuratan Materi	4	4	3	-	11	92%	94%
		Kelengkapan Materi	4	4	3	-	11	92%	
		Kesesuaian Materi	4	4	4	-	12	100%	
2.	Penyajian	Sistematika Penyajian	3	4	-	-	7	88%	92%
		Penyajian Pembelajaran	4	4	3	4	15	94%	

2. AHLI BAHASA/VA2

No	Aspek	Nomor Butir Indikator Penilaian	Skala Penilaian	Total	Skor	Rata-rata
1.	Kebahasaan	Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Siswa	4	4	100%	96%
		Penggunaan Bahasa Komunikatif	3	3	75%	
		Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan	4	4	100%	
		Kemudahan Pemahaman Materi	4	4	100%	
		Petunjuk dan Latihan Disampaikan Secara Jelas	4	4	100%	
		Bahasa yang digunakan santun	4	4	100%	

3. AHLI MATERI *CUSTOM MADE BUSANA OUTER WANITA*/VA3

No	Aspek	Indikator Penilaian	A	B	C	Total	Skor	Rata-rata
1.	Materi <i>Custom Made Busana Outer Wanita</i>	Keakuratan Teori	3	3	-	6	75%	86%
		Keautentikan Materi	3	3	-	6	75%	
		Kebermaknaan dan Kemenarikan Materi	3	4	4	11	92%	

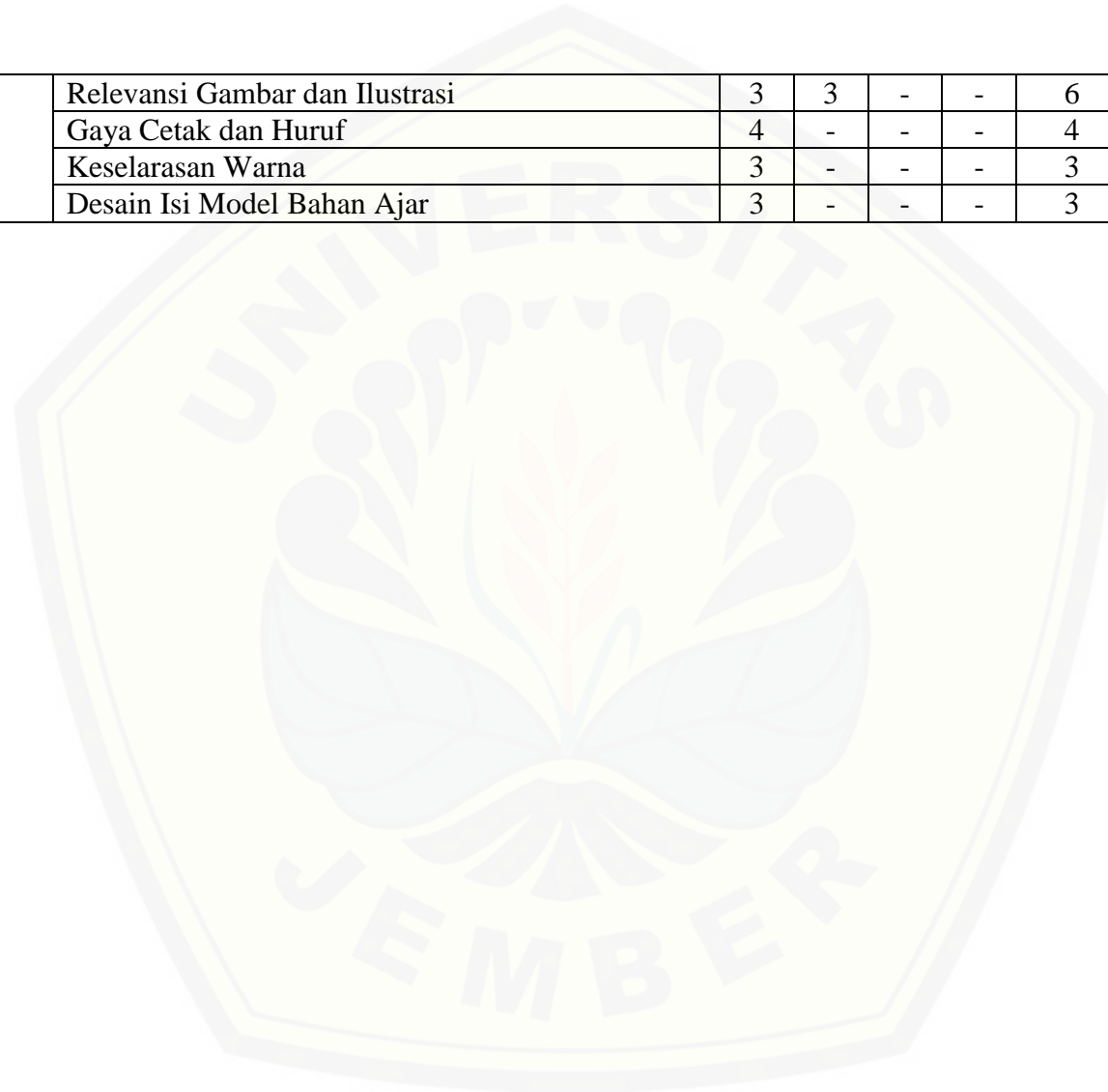
4. AHLI KEGRAFIKAAN/VA4

No	Aspek	Indikator Penilaian	A	B	Total	Skor	Rata-rata
1.	Kegrafikaan	Judul	3	-	3	100%	90%
		Format	4	4	8	100%	
		Kemenarikan Sampul	4	4	8	100%	
		Relevansi Gambar dan Ilustrasi	3	3	6	75%	
		Gaya Cetak dan Huruf	3	-	3	75%	
		Keselarasannya Warna	4	-	4	100%	
		Desain Isi Model Bahan Ajar	4	-	4	100%	

5. PRAKTIKI GURU BAHASA INDONESIA/VP

No	Aspek	Indikator Penilaian	A	B	C	D	Total	Skor	Rata-rata
1.	Isi dan Konstruksi	Keakuratan Materi	4	4	4	-	12	100%	89%
		Kelengkapan Materi	3	3	4	-	10	83%	
		Kesesuaian Materi	4	3	3	-	10	83%	
2.	Penyajian	Sistematika Penyajian	4	3	-	-	7	88%	92%
		Penyajian Pembelajaran	4	4	4	3	15	94%	
3.	Kebahasaan	Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Siswa	3	-	-	-	3	75%	75%
		Penggunaan Bahasa Komunikatif	3	-	-	-	3	75%	
		Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan	3	-	-	-	3	75%	
		Kemudahan Pemahaman Materi	3	-	-	-	3	75%	
		Petunjuk dan Latihan Disampaikan Secara Jelas	3	-	-	-	3	75%	
Bahasa yang digunakan santun	3	-	-	-	3	75%			
4.	Kegrafikaan	Judul	4	-	-	-	4	100%	88%
		Format	4	4	-	-	8	100%	
		Kemenarikan Sampul	4	3	-	-	7	88%	

	Relevansi Gambar dan Ilustrasi	3	3	-	-	6	75%
	Gaya Cetak dan Huruf	4	-	-	-	4	100%
	Keselarasan Warna	3	-	-	-	3	75%
	Desain Isi Model Bahan Ajar	3	-	-	-	3	75%



LAMPIRAN J. INSTRUMEN ANALISIS ANGGKET UJI COBA PRODUK

No.	Nama Siswa	Sistematika			Rata-rata	Substansi							Rata-rata	Kebahasaan					Rata-rata	Kegrafikaan					Rata-rata	Total Skor
		A	B	C		A	B	C	D	E	F	G		A	B	C	D	E		A	B	C	D	E		
1	Leni M.	4	5	3	80%	5	5	5	5	5	5	4	97%	4	4	3	5	5	84%	5	5	5	5	5	100%	92%
2	Afida K.H.	4	4	4	80%	4	5	4	4	3	5	5	86%	4	4	5	5	4	88%	4	4	4	4	3	76%	83%
3	Alda D.N.I.S	4	5	4	87%	4	5	3	4	4	5	5	86%	5	4	4	3	5	84%	3	4	4	4	4	76%	83%
4	Amelia P.	4	4	4	80%	5	4	4	4	4	5	5	91%	5	5	3	4	4	84%	4	4	5	4	4	84%	86%
5	Ana K.M.	4	4	4	80%	5	5	4	4	5	5	5	89%	4	4	5	4	4	84%	4	4	5	4	4	84%	85%
6	Anisa P.M.	5	4	4	87%	4	4	4	4	4	5	5	86%	4	5	3	4	4	80%	4	5	4	4	4	84%	84%
7	Arnesta C. P.	4	4	4	80%	4	3	5	3	3	5	4	77%	4	5	4	4	3	80%	5	5	5	4	5	96%	83%
8	Dewi R.J.	5	4	4	87%	4	5	5	3	4	4	4	83%	4	5	4	5	3	84%	4	4	4	4	4	80%	83%
9	Dewi S.	5	5	4	93%	4	5	4	4	4	5	4	86%	3	5	4	5	3	80%	4	4	5	5	3	84%	85%
10	Diah A.	4	5	3	80%	5	5	3	3	5	5	4	86%	4	4	4	4	5	84%	4	4	3	4	4	76%	82%
11	Dila A.P.	4	4	4	80%	4	5	4	4	4	5	4	86%	4	4	4	4	4	80%	4	4	4	4	3	76%	81%
12	Dilla R.A	4	4	5	87%	4	5	4	4	4	5	5	89%	4	4	3	4	5	80%	4	4	4	4	3	76%	83%
13	Dinda A.W	5	5	5	100%	5	5	5	5	5	5	5	100%	5	3	3	5	5	84%	5	5	5	5	5	100%	96%
14	Dwi M.S	4	4	5	87%	4	5	3	5	4	5	4	86%	3	4	4	5	3	76%	4	4	3	5	3	76%	81%
15	Elsa S.	4	4	3	73%	4	3	5	4	3	5	5	83%	4	4	4	5	5	88%	4	4	4	4	5	84%	83%
16	Evia A.	4	4	4	80%	4	4	4	5	4	5	4	86%	4	4	4	3	5	80%	4	4	4	5	4	84%	83%
17	Febiola M.S	5	4	4	87%	3	5	3	5	3	5	5	83%	5	5	5	3	3	84%	5	5	3	3	5	84%	84%
18	Fika I.K	4	5	4	87%	4	5	4	3	4	4	5	83%	4	4	3	4	4	76%	4	4	4	4	4	80%	81%

19	Fina N.H	5	4	4	87%	5	3	3	4	4	4	5	80%	4	4	5	5	4	88%	3	3	4	5	4	76%	82%			
20	Fitri A.A	4	4	4	80%	3	5	4	3	4	5	4	80%	4	4	5	4	4	84%	4	5	3	4	5	84%	82%			
21	Fitria R.	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	0%	0%			
22	Fransiska M.S	4	5	5	93%	4	4	5	5	4	5	4	89%	4	5	4	5	4	88%	5	4	5	4	4	88%	89%			
23	Giza F.	5	4	4	87%	4	3	5	5	4	3	5	83%	4	4	4	5	5	88%	5	5	3	5	4	88%	86%			
24	Halimatus S.	4	4	4	80%	4	4	3	4	4	5	3	77%	5	5	4	3	5	88%	5	5	2	3	5	80%	81%			
25	Hane F.	5	5	4	93%	5	5	3	5	4	4	4	86%	4	4	4	4	4	80%	4	5	4	4	4	84%	85%			
26	Hera I.	4	4	4	80%	5	5	4	3	5	3	4	83%	4	4	4	4	4	80%	4	3	4	4	4	76%	80%			
27	Hesti R.A.A.S	5	4	4	87%	4	4	5	4	5	5	4	89%	4	4	5	4	3	80%	4	4	5	4	5	88%	86%			
28	Hilma I.Y	3	5	4	80%	5	4	5	5	3	5	4	89%	5	5	5	4	3	88%	5	5	4	4	5	92%	88%			
29	Husnul C.	4	5	4	87%	4	3	5	4	4	5	4	83%	5	5	4	4	4	88%	5	4	5	4	5	92%	87%			
30	Inka S.	4	4	4	80%	4	4	3	4	5	5	5	86%	4	5	4	5	3	84%	5	5	5	4	5	96%	87%			
31	Is Sriani	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	0%	-	-	-	-	-	0%	0%			
32	Isna M.S	4	4	4	80%	3	5	5	4	4	5	3	83%	4	4	4	4	3	76%	4	3	5	5	5	88%	82%			
33	Isti R.	4	4	5	87%	5	5	5	4	4	5	5	94%	5	5	5	4	4	92%	5	5	3	5	4	88%	91%			
34	Khoni N.	4	5	4	87%	4	3	5	4	3	5	5	83%	5	5	5	5	5	100%	4	4	5	5	4	88%	89%			
35	Leony A.	5	5	5	100%	5	5	5	3	5	5	5	94%	5	5	5	5	5	100%	5	5	5	5	5	100%	98%			
36	Linda N.I	5	4	5	93%	4	4	5	5	4	5	5	91%	5	5	4	4	4	88%	5	5	4	5	4	92%	91%			
37	Mega N.N	5	4	5	93%	4	4	5	4	4	5	5	89%	5	5	5	5	5	100%	5	4	5	4	3	84%	91%			
Rata-rata Jumlah					81%								82%								80%								81%

No.	Nama Siswa	Sikap						
		Kreatif		Rasa Ingin Tahu		Kerja Keras		
1	Leni M.	3	4	3	4	5	4	4
2	Afida K.H.	4	5	4	4	4	4	5
3	Alda D.N.I.S	4	5	5	5	5	5	5
4	Amelia P.	4	4	5	5	4	5	4
5	Ana K.M.	5	5	5	4	4	4	4
6	Anisa P.M.	5	5	4	4	5	4	4
7	Arnesta C. P.	4	4	4	4	5	4	4
8	Dewi R.J.	3	3	5	4	4	4	4
9	Dewi S.	3	4	5	4	4	4	5
10	Diah A.	3	4	4	4	4	4	5
11	Dila A.P.	4	5	4	4	4	4	5
12	Dilla R.A	5	5	4	4	4	4	5
13	Dinda A.W	5	5	4	5	4	4	4
14	Dwi M.S	4	4	4	5	4	5	4
15	Elsa S.	3	4	4	5	4	4	5
16	Evia A.	3	4	3	3	3	4	4
17	Febiola M.S	3	4	5	4	4	4	5
18	Fika I.K	4	4	5	4	4	3	4
19	Fina N.H	5	5	5	4	4	4	4
20	Fitri A.A	4	5	4	3	5	3	4
21	Fitria R.	-	-	-	-	-	-	-
22	Fransiska M.S	5	4	4	4	5	4	4
23	Giza F.	5	4	4	4	5	4	4
24	Halimatus S.	4	5	5	4	4	3	4
25	Hane F.	4	5	5	4	4	4	5
26	Hera I.	4	4	5	4	4	4	5
27	Hesti R.A.A.S	4	5	5	4	4	4	4
28	Hilma I.Y	3	3	4	3	3	4	4
29	Husnul C.	3	3	4	3	4	4	4
30	Inka S.	5	4	4	4	4	5	4
31	Is Sriani	-	-	-	-	-	-	-
32	Isna M.S	5	5	5	4	4	4	4
33	Isti R.	4	3	5	4	4	5	4

34	Khoni N.	3	4	4	4	4	4	5
35	Leony A.	4	3	4	4	4	3	4
36	Linda N.I	3	4	4	4	4	3	5
37	Mega N.N	5	5	5	4	4	4	4
Jumlah		139	149	153	141	145	140	152
Total		288		294		437		
Persentase		82%		82%		83%		



LAMPIRAN K. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5571/UN25.1.5/LT/2019

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 JUL 2019

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari
Di Jalan K.H. Abdul Majid No. 9 Tegalsari
Kabupaten Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Devita Endah Angraini
NIM : 150210402023
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Tegalsari dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Materi Pembelajaran Produktif untuk Kelas XI Busana Butik di SMK*". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.

19670625 199203 1 003

LAMPIRAN L. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
TEGALSARI**

Jl. KH. Abdul Majid No.09, Tegalsari, Telp.(0333)5980920
Website <http://www.smkn1tegalsari.net> | E-mail : info@smkn1tegalsari.net
Banyuwangi, Kode pos 68491

**SURAT KETERANGAN**Nomor : 421.5/~~52~~² /101.6.7.25/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

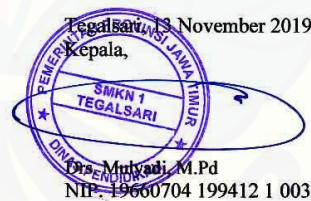
Nama : Drs. Mulyadi, M.Pd
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Tegalsari
NIP : 19660704 199412 1 003
Pangkat/Gol : Pembina, Tk.I/IVb

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DEVITA ENDAH ANGGRAINI
NIM : 150210402023
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian tentang
“*Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur berbasis materi custom made busana
outer wanita untuk kelas XI SMK Negeri 1. Tegalsari*”, pada tanggal 14 Agustus s/d 13
November 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatiannya disampaikan terima kasih.

Tegalsari, 13 November 2019
Kepala,

Drs. Mulyadi, M.Pd
NIP. 19660704 199412 1 003

LAMPIRAN M. SURAT REKOMENDASI VALIDATOR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

SURAT REKOMENDASI SEBAGAI VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa:

nama : Devita Endah Anggraini
 NIM : 150210402023
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Materi
Custom Made Busana Outer Wanita untuk Kelas XI SMK.

Selanjutnya, untuk melengkapi instrumen dalam penelitian tersebut diperlukan validator untuk memvalidasi instrumen-instrumen tersebut. Oleh karena itu, saya mohon Bapak/Ibu agar kiranya berkenan menjadi validator *):

No.	Nama Validator	Bidang/Ahli
1.	Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.	Ahli Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.	Ahli Kebahasaan
3.	Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.	Ahli Kegrafikaan
4.	Ika Yunita, S.Pd.	Ahli Pembelajaran Tata Busana
5.	Erick Vitmay Hermawan, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2019
 Dosen Pembimbing Utama,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
 NIP. 19600312 198601 2 001

Keterangan:

Dibuat rangkap 3: masing-masing untuk Kombi, Dosen Pembimbing, dan Mahasiswa.

*) Segala yang terkait dengan akomodasi validator ditanggung mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN N. DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK



4.26 siswa membentuk kelompok diskusi



4.27 Siswa mendiskusikan materi dengan siswa lain



4.28 Guru menjelaskan materi yang terdapat pada model bahan ajar



4.29 Suasana pembelajaran menggunakan model bahan ajar



4.30 Siswa mengerjakan latihan pada model bahan ajar



4.31 Foto bersama siswa dan guru bahasa Indonesia setelah pembelajaran

LAMPIRAN O. AUTOBIOGRAFI

Devita Endah Anggraini atau yang akrab dipanggil Vita lahir di Banyuwangi 14 Januari 1997. Putri pertama dari Bapak Dadik Setijadi dan Ibu Rita Puspitasari. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2003 menjadi alumni dari TK Pertiwi Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Jajag, Kabupaten Banyuwangi lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2012, penulis lulus pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Gambiran, Kabupaten Banyuwangi dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi pada tahun 2015 dengan mengikuti program S1 jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan diterima menjadi mahasiswa Universitas Jember di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui surel: *vittaangrainii@gmail.com*.